

**STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL  
KARIMAH SANTRI PESANTREN MODERN NAHDLATUL ULAMA DI  
DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN TALANG PADANG TANGGAMUS**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas  
dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi



**Oleh**

**Sekuat Sanjaya**

**NPM.1441010205**

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

**STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL  
KARIMAH SANTRI PESANTREN MODERN NAHDLATUL ULAMA DI  
DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN TALANG PADANG TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas  
dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

**Sekuat Sanjaya**

**NPM.1441010205**

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M Ag.

Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PESANTREN MODERN NAHDLATUL ULAMA DI DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN TALANG PADANG TANGGAMUS**

**OLEH  
SEKUAT SANJAYA**

Strategi dakwah adalah rencana yang cermat, atau cara yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah yakni memanggil, menyeru mengajak manusia kejalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT. yang dimaksud skripsi ini adalah Strategi dakwah yang digunakan da'i dalam memberikan pengetahuan keagamaan terhadap santri untuk meningkatkan akhlakul karimah.

Dengan demikian yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus.

Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*Field Reaserch*) Metode yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini digunakan metode observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan cara berfikir deduktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus. Dari hasil temuan dilapangan penulis mengetahui strategi dakwah yang digunakan da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri yakni da'i menggunakan strategi sentimental adalah Dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah, Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian. Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan.

**Kata Kunci : Strategi Dakwah, Akhlakul karimah, Santri PEMNU**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan lafadz

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah semata, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Jam'an dan Ibu Rasmawan yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan doa restu serta senantiasa memberikan dorongan demi tercapainya kesuksesan, sehingga penulis dapat menyelesaikan study sampai sekarang ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik dari dunia sampai akhirat.
2. Kepada adik-adik kadungku Arya Nugraha, Arik Wira Wijaya, yang selalu memberikan semangat memberi senyum dan kebahagiaan.
3. Kepada kakek saidul dan nenek bahirah yang selalu memberikan Doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semua keluarga besar yang tidak bisa disebutkan, semoga Allah memberi kemudahan dalam setiap langkah kalian.
4. Endang Rismawati, yang selalu memberi motivasi, serta membantu dalam penyelesaian Karya Ilmiah ini, dan terimakasih atas bantuan dan do'anya.



## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

*“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya” (HR At-Tirmidzi no 1162).*



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Sinar Harapan, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 23 Juli 1995. Anak Pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Ahmad Jam'an dan Ibu Rasmawan

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sinar Semendo Talang Padang Tanggamus yang dimulai pada Tahun 2002 dan diselesaikan pada tahun 2008, dan tahun 2008 sampai 2011 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 Satu Atap Palang Merah Lampung Barat dan Lulus tahun 2011, Penulis Juga melanjutkan pendidikan kejenjang yakni pada Sekolah Madrasah Aliyah(MA) Sinar Harapan Talang Padang Tanggamus pada Tahun 2011 sampai tahun 2014, dan pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Penulis Pernah Mengikuti Organisasi Intra Kampus, Mahasiswa Raden Intan Pecinta Alam (Maharipal) Tahun 2014-2015. Dan Tahun 2013 Pernah aktif sebagai Anggota Paskibraka Kabupaten Tanggamus.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan nikmat yang tiada terukur bagi setiap hambanya. Shalawat beriring salam tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menjadi zaman yang terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ STRATEGI DAKWAH DA’I DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PESANTREN MODERN NAHDLATUL ULAMA DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN TALANG PADANG TANGGAMUS ”.

Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr.H.Khomsahrial Romli,M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. yang telah memimpin Fakultas ini dengan baik.
2. Bapak Bambang Budiwiranto, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Abdul Syukur M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti,S.Sos,M,Sos.I selaku pembimbing II. dalam skripsi ini yang telah banyak memberikan motivasi, telah banyak memberikan waktunya untuk

membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu (Guru dan Dosen) yang telah mendidik dan mentransfer segala ilmunya dengan penuh kesabaran.
6. Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus yang telah senang hati dan memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan di Kelas KPI C, yang tak mungkin disebutkan satu persatu.
8. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup.
9. Segenap pihak yang belum disebutkan diatas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya ungkapan do'a terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik oleh Allah SWT. Penulis

sadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, 31 Desember 2018

Penulis

**Sekuat Sanjaya**  
**NPM.1441010205**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Metode Penelitian .....	11
G. Teknik Analisa Data .....	15
H. Tinjauan Pustaka.....	16
<b>BAB II STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN</b>	
<b>KHLAKUL KARIMAH</b>	
A. Strategi Dakwah .....	21
1. Pengertian Strategi Dakwah .....	21
2. Macam-Macam Strategi Dakwah .....	25
3. Unsur-Unsur Dakwah .....	26
4. Metode Dakwah .....	28
5. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah .....	29
6. Efek(Atsar)Dakwah .....	30
B. Akhlakul Karimah.....	31
1. Pengertian Akhlakul Karimah .....	31
2. Sumber dan Dasar Akhlakul Karimah .....	33
3. Sasaran Akhlakul Karimah .....	34
4. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah.....	36
5. Kedudukan Akhlakul Karimah .....	37
6. Tujuan Meningkatkan Akhlakul Karimah .....	39
7. Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Melalui Kegiatan Keagamaan .....	40

### **BAB III GAMBARAN UMUM PESANTREN MODERN NU (PEMNU)**

#### **TALANG PADANG TANGGAMUS**

A. Sejarah Berdirinya Pesantren Modern NU (PEMNU)	
Talang Padang Tanggamus .....	47
B. Visi, Misi dan Tujuan Pesantren Modern NU (PEMNU)	
Talang Padang Tanggamus .....	48
C. Sasaran Program Kerja Pesantren Modern NU (PEMNU)	
Talang Padang Tanggamus .....	50
D. Struktur Organisasi Pesantren Modern NU (PEMNU)	
Talang Padang Tanggamus .....	51
E. Kondisi Santri dan Potensi Pesantren Modern NU (PEMNU)	
Talang Padang Tanggamus .....	53
F. Strategi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri .....	61

### **BAB IV STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIAH SANTRI PESANTREN MODERN NU (PEMNU)**

#### **TALANG PADANG TANGGAMUS**

A. Strategi Da'i dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan Strategi Sentimental, Rasional, Indrawi .....	70
B. Metode dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan metode <i>bil-lisan</i> dan <i>bil-hal</i> .....	70
C. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri .....	71

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Sasaran Program Pesantren Modern NU (PEMNU)	
	Talang Padang Tanggamus .....	50
Tabel 11	Jadwal Kegiatan Santri Pesantren Modern NU (PEMNU)	
	Talang Padang Tanggamus .....	54
Tabel 111	Data Kepegawaian Pesantren Modern NU (PEMNU)	
	Talang Padang Tanggamus .....	57





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 : Daftar Nama-Nama Sampel
- Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian di Lokasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Photo-photo Kegiatan




## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk memudahkan sekaligus menghindari kekeliruan dalam memahami pengertian judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu penulis jelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut: **"STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PESANTREN MODERN NAHDLATUL ULAMA DI DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN TALANG PADANG TANGGAMUS"**.

Adapun pengertian Istilah-istilah tersebut adalah



**Strategi** adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>1</sup>. Maksud strategi adalah bagaimana langkah atau upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

**Dakwah** Ditinjau dari segi bahasa "*Da'wah*" Berarti Panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan kata (*fi'il*) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Orang yang berdakwah disebut dengan *Da'I* dan orang

---

<sup>1</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h.102.

yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*.<sup>2</sup> dakwah yang dimaksud di sini adalah kegiatan dakwah yang dilakukan Da'i saat memberikan pengetahuan keagamaan kepada para Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus.

**DA'I** kata Da'i berasal dari bahasa arab bentuk *mudzakar*(laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau (perempuan) disebut Da'iyah.<sup>3</sup>

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, da'i adalah oang yang pekerjaanya berdakwah, pendakwah: melalui kegiatan dakwah para Da'i menyebarluaskan ajaran Islam. Da'i yangmaksud disini adalah orang yang menyampaikan pesan-pesan dakwah.

**Akhlakul Karimah Santri** atau akhlak mulia yaitu suatu sikap yang baik sesuai ajaran agama Islam. Santri yang memiliki akhlakul karimah maka akan disenangi oleh sesama manusia, bahkan tidak hanya itu jika seseorang berperilaku sesuai ajaran agama Islam maka sudah pasti baik dimata Allah.

**Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus** yang penulis maksud adalah sebuah nama lengkap lembaga dakwah yang bersifat kependidikan dan pengembangan agama Islam yang ditujukan pada kalangan santri kedalam ajaran syari'at agama Islam yang mana kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan setiap pagi, sore

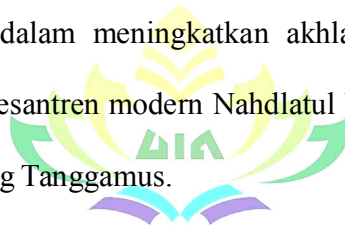
---

<sup>2</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2012), h.1

<sup>3</sup> Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan filosofis dan Praktis* (Bandung:Widya padjadjaran, 2009), h.73.

dan malam hari pada anak-anak sampai remaja daerah setempat baik dari ilmu membaca dan menulis Al-Quran serta ilmu-ilmu kagamaan lainnya, khusus umum dilaksanakan pada sore hari setelah shalat Asyar dan untuk kegiatan santri proses belajar mengajar dilaksanakan setiap shalat subuh sampai dengan pukul 06.00 WIB dan setelah shalat isya' sampai pukul 22.30 WIB. Pesantren modern nahdlatul ulama ini digunakan oleh para santri sebagai media dakwah. guna menanamkan nilai-nilai juga norma-norma agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas maka maksud dari judul penelitian ini adalah penulis ingin meneliti tentang strategi dakwah yang digunakan da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui program keagamaan di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama. Maksudnya adalah penulis ingin mengetahui bagaimana strategi dai dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui program keagamaan di pesantren modern Nahdlatul Ulama di desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.



## **B. Alasan Memilih Judul**


Alasan penulis memilih judul ialah sebagai berikut :

1. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dakwah da'i merupakan komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dakwah karena dengan adanya strategi dakwah da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri maka akan memaksimalkan dan memudahkan proses dakwah itu

sendiri.

2. Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus merupakan sebuah lembaga dakwah Islam yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma agama Islam.
3. Penulis merasa judul ini sangat menarik untuk diteleti, di samping untuk kepentingan dakwah juga sesuai dengan jurusan penulis selaku mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Penelitian ini didukung oleh ketersediaan referensi, waktu yang cukup, dana yang memadai dan lokasi penelitian yang cukup terjangkau sehingga memungkinkan penelitian ini selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

### **C. Latar Belakang**



Pesantren merupakan sebuah lembaga dakwah Islam Tradisional yang memberikan fungsi pelajaran, pemahaman, pengahayatan, dan megalaman ajaran Islam dengan menekankan petingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-sehari. Pondok pesantren merupakan bangunan asrama tempat para santri tinggal bersama dan belajar bersama dan mendalami islam secara integral dari Al-Qur'an-Hadist dibawah bimbingan seorang alim yang disebut kyai.

Talang Padang merupakan salah satu Kecamatan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. didalam masyarakat yang heterogen, pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan akan keagamaan sangatlah berbeda. Ada

sebagian masyarakat yang paham, ada yang kurang paham, bahkan ada yang tidak paham sama sekali. Islam adalah agama dakwah yang berisi tentang petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang beradab, berkualitas dan selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju untuk menjadi sebuah tatanan kehidupan yang adil. Sebuah tatanan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran.

Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama kerap kali dijumpai sedang merokok ataupun keluar sebelum jam istirahat dari sinilah penulis menyimpulkan bahwa masalah tersebut di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama harus dibenahi sedini mungkin agar pendidikan yang diajarkan oleh Da'i dapat tersalurkan dengan baik kepada Santri-santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

Dakwah didalam Islam merupakan masalah besar yang menyangkut hajat kepentingan masyarakat luas. Sebab pada kenyataan Islam tidak mungkin berkembang tanpa adanya dakwah Islamiyah yang disebarkan oleh para tokoh dakwah, karena dalam kehidupan Rasulullah amat banyak dengan kegiatan dakwah. Demikian pula yang dikembangkan oleh para sahabat, dan para penerus beliau. Salah satu tugas manusia sebagai Khalifah Allah di muka bumi adalah berdakwah yakni mengajak pada perbuatan yang baik (*amar ma'ruf*) serta mencegah perbuatan munkar (*nahyi munkar*).

Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya

untuk menyebarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilakukan dengan sungguh-sungguh .

Keberadaan dakwah sangat urgen dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya, sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mempengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi ke situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.

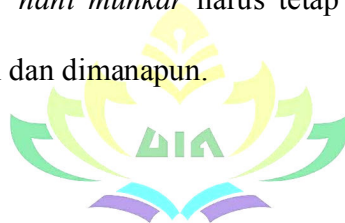
Dakwah pada zaman dahulu hanya dibebankan kepada Nabi dan Rosul saja. Dengan adanya Islam dan Nabi Muhammad sebagai penutup para Nabi dan Rosul, maka dakwah diwajibkan kepada semua manusia dalam mengajak yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Surat Ali-Imran ayat 104 bisa dijadikan dasar bahwa dakwah adalah tugas kolektif seluruh kaum muslim sebagaimana ditegaskan dalam ayat berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “ dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang yang beruntung.” (QS.Ali Imran:104)<sup>4</sup>

Oleh karena itu, dakwah merupakan sebuah keharusan bagi umat Islam.

Dengan demikian dakwah diperlukan disiplin ilmu yang dapat memperkuat keilmuan dakwah, baik yang bersifat teori dan praktek secara langsung. Dalam menjalankan aktifitas dakwah, terdapat hambatan-hambatan yang silih berganti sesuai dengan keadaan dan kebutuhan zaman. Namun demikian apapun alasannya, *amar ma'ruf nahi munkar* harus tetap dilaksanakan dalam kondisi bagaimanapun, kapanpun dan dimanapun.



#### D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat di ambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus?

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung : Diponegoro, 2014), h. 50



## **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang tanggamus.

### **2. Manfaat penelitian**

Kegunaan Penelitian Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan penelitian ini diperoleh manfaat sebagai berikut:

#### **a. Secara teoritis**

penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi sekaligus penunjang Pesantren Modern Nahdlatul Ulama untuk mempermudah dakwah melalui pesantren Modern nya.



#### **b. Secara praktis**

penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan untuk Da'i dalam menyampaikan materi dakwah kepada Mad'u baik menggunakan non-konvensional maupun dengan konvensional secara langsung.

### 3. Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>5</sup>

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus sehingga objek penelitian ini adalah Da'i dan Seluruh Pengurus Pesantren Modern Nahdlatul Ulama sebanyak 16 orang.

#### B. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sample apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sample.<sup>6</sup> maka dapat dipahami bahwa sample adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi. Sample merupakan cermin dari populasi guna menggambarkan dalam melaksanakan penelitian.

Teknik sampling yang penulis gunakan yaitu teknik non random.

Dalam sampling ini setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama

---

<sup>5</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta : Salemba Empat, 2016), h.87

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet, Ke-4, Edisi revisi III, h.117

untuk dipilih menjadi anggota sampling<sup>7</sup>. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.<sup>8</sup> mengingat populasi yang begitu banyak, maka dari itu penulis berkeyakinan bahwa tidak semua populasi menjadi sampel, dalam jenis sampel penulis menggunakan purposive sampling yaitu memilih sekelompok subyek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri dan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>9</sup>

Metode yang digunakan dalam sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel yang memiliki ciri-ciri sehubungan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup>

Adapun yang penulis tentukan sebagai sampel adalah

1. Orang yang paling mengetahui tentang latar belakang Pesantren Modern Nahdlatul Ulama 'Da'i yang menjadi penasehat atau penanggung jawab Pesantren Modern Nahdlatul Ulama.
2. Pengurus yang terdaftar sebagai pembimbing tetap di pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.

---

<sup>7</sup>H. Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 342.

<sup>8</sup>Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Cet. Pertama, h. 81.

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 113.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1996), Jilid 1, hal 3.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka keseluruhan sampel yang mewakili berjumlah 4 Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di desa Negeri Agung kecamatan Talang Padang Tanggamus. 4 pengurus pesantren yaitu yang terdiri dari 1 Ketua Umum dan 1 pengajar dan 2 Da'i.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>11</sup> Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik yang sesuai dengan subyek penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian sehingga diharapkan penulis dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

#### b. Sumber Data Sekunder

Pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karna sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku-buku

---

<sup>11</sup> Suharsin Arikunto, *Produser Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1998), hlm. 114

referensi, koran, majalah dan internet ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.<sup>12</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan. Agar penelitian ini berjalan, Data-data yang lengkap dan tepat, maka diperlukan Metode-metode penelitian sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian dan manfaat penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian<sup>13</sup>. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.

#### **b. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya,

---

<sup>12</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gajahmada Universitas Pers: Yogyakarta, 1998), hlm. 95

<sup>13</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h. 96.

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain<sup>14</sup> juga deskriptif, karena bertujuan memberi pencandraan secara Sistematis, Faktual dan Akurat mengenai Fakta-fakta.<sup>15</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*Field Reaserch*) yang mana penulis membutuhkan penelitian langsung ke lapangan. Sedangkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menjelaskan maksud dari sumber data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti dalam proses pengumpulan data harus memilih dan menerapkan teknik pengumpulan data yang terkandung dalam natural setting tersebut secara komprehensif, sehingga harus dipilih dan diterapkan teknik penelitian yang relevan dengan objek materialnya.<sup>16</sup>

Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari ketiga teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam penelitian ini

---

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2009), h.6

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grafindo persada, 1998), h.18

<sup>16</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner: Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*, Yogyakarta : Paradigma, 2012), h. 125

penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen<sup>17</sup>.

Dalam hal ini peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu Pesantren Modern Nahdlatul Ulama yang menjadi sasaran penelitian untuk melakukan pengamatan, baik terhadap visi, misi, tujuan, dan pengembangan dakwah Islam di pesantren modern.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab<sup>18</sup>.

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi standar atau bebas terpimpin, yaitu penginterview menyiapkan kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada kebijakan penginterviewer dan tidak ada campur tangan pihak lain<sup>19</sup>.

Dalam penelitian ini, wawancara sebagai metode pokok. dalam penelitian ini yang ditujukan kepada Kyai Pesantren Modern Nahdlatul Ulama untuk mendapatkan informasi mengenai Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern

---

<sup>17</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan r & d* (Bandung, Alfabeta 2010.), h. 145.

<sup>18</sup>Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta , 2004).h.130.

<sup>19</sup> *Ibid*, h.135.

Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang  
Tanggamus.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya<sup>20</sup>. Dapat juga dikatakan bahwa teknik ini dalam pengumpulan datanya tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum atau obyek yang diteliti, dan dokumentasi yang diharapkan dapat diperoleh adalah berupa sejarah berdirinya, data-data mengenai profil, visi, misi, dan tujuan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.

### G. Teknik Analisa Data



Analisa data dapat dipahami sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian, analisis dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Sebelum sampai pada tahap analisa data, penulis memproses data yang telah dikumpulkan, setelah itu penulis menganalisa dan mengimpretasikannya. Pengumpulan data tersebut diproses dengan pengolahan data dengan jalan mengelompokkannya sesuai

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 11.



dengan bidang pokok bahan masing-masing. Setelah bahan dikelompokkan selanjutnya disusun, sehingga pembahasan yang akan dikaji dapat tersusun secara sistematis untuk selanjutnya digunakan dalam proses analisis data. Analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis deskriptif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua cara analisis induktif (sintetik) dan analisis deduktif (analitik).<sup>21</sup> Penelitian ini bersifat analisis deduktif. Cara berpikir deduktif adalah menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berpikir rasional).<sup>22</sup>

## H. Tinjauan Pustaka

### 1. STRATEGI PONDOK PESANTREN WALI SONGO DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA BANDAR KAGUNGAN RAYA KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Yang disusun oleh Ahmad Syarkati Azan mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun angkatan 2016 dalam penelitiannya kesimpulan yang diambil ialah “ Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan mengembangkan Islam kepada umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bila mana agama

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 24

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah : Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 6.

Islam yang mencakup segenap kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Para juru dakwah tersebut sangat menentukan dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam membina keagamaan masyarakat, karena perlu disadari bahwa agama merupakan komponen penting dalam jiwa manusia terutama manusia zaman modern sekarang ini.

Pentingnya pembinaan masyarakat desa melalui pembinaan ukhuwah Islamiyah guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ajaran Islam.

Pondok pesantren merupakan bangunan asrama tempat para santri tinggal bersama dan belajar bersama dan mendalami Islam secara integral dari Al-Qur'an-Hadist Kitab-Kitab Salaf (kitab kuning) dibawah bimbingan seorang alim yang disebut kyai. Adapun metode yang dipakai oleh pondok pesantren wali songo yaitu pembinaan masyarakat desa melalui ukhuwah Islamiyah. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Strategi Pesantren sedangkan perbedaannya adalah penulis memfokuskan penelitian terhadap Strategi Dakwah Pesantren Modern Nahdlatul Ulama sedangkan Syarkati Azan memfokuskan penelitian Terhadap Strategi Pondok Pesantren Wali Songo Dalam Pembinaan Masyarakat.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Ahmad Syarkati Azan, Strategi Pondok Pesantren Wali Songo Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Bandar Kagungan Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara,(Lampung Utara:Jurusan pengembangan masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung).

## 2. STRATEGI DAKWAH PONDOK PESANTREN MU'ALLIMIN ROWOSENENG KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMENGGUNG JAWA TENGAH

Yang disusun oleh M.Abduh Muttaqim mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2005 dalam penelitiannya kesimpulan yang diambil ialah “ dakwah pondok pesantren Mu'Allimin pada masyarakat rowoseneng dan sekitarnya yang mana daerah tersebut diketahui masih keterbelakangan mental spiritual sertakurang terkontrol oleh norma-norma yang ada. Guna mengungkap fenomena tentang keberhasilan dakwah pondok pesantren Mu'Allamin tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan cara observasi,interview, dokumentasi dan analisis data pada pondok pesantren Mu'allimin.

Strategi dakwah yang diterapkan oleh pondok pesantren Mu'Allimin kepada masyarakat rowoseneng dan sekitarnya adalah dengan cara melakukan identifikasi masalah yang ada, diteruskan dengan merumuskan mengadakan pemecahan masalah, lalu menetapkan strategi pemecahan dilanjutkan mengevaluasi hasil implementasi yang diterapkan.

Adapun dalam perjalanan dakwanya, pondok pesantren Mu'Allimin dipengaruhi oleh dua faktor penghambat yang keduanya adalah terdiri dari faktor intern serta faktor eksteren dari pondok itu sendiri.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> M.Abduh Muttaqim,Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu'allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temenggung Jawa Tengah,(Jawa Tengah : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

### **3. STRATEGI PIMPINAN PONDOK PESANTREN TARBIYATUL ATHFAL AL-BAROKAH DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Yang disusun oleh Ghusni Musyawir mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah tahun angkatan 2014 dalam penelitiannya kesimpulan yang diambil ialah “ pondok pesantren saat ini tampaknya perlu dibaca sebagai warisan sekaligus kebudayaan intelektual Nusantara, karena mampu memberikan kontribusi terhadap lahirnya khasanah Inteluktual-intelektual muslim.walaupun peran pondok pesantren hanya pada dataran sosial religious tetapi upaya menciptakan intelektual pondok pesantren yang mampu mandiri dengan sifat kebersamaannya telah menjadikan Indonesia sebagai Negara yang ditakuti oleh para kolonial dan pondok pesantren mengalami kejayaan pada masanya, dan sampai saat ini pula pondok pesantren ikut andil dalam menciptakan masyarakat yang berbudaya dengan mengarah pada religiusnya.

Setiap lembaga pondok pesantren bercita-cita menciptakan santri yang mampu berdiri sendiri yang hanya bergantung kepada Allah SWT semata, serta membina iman, amal dan akhlak anak didiknya agar dalam segala aspek kehidupannya menjalankan dan mengamalkan Nilai-nilai ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qu'an dan Al-Hadist. Pengembangan pondok pesantren adalah proses pencarian dan upaya penemuan tradisi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi yang dilaksanakan oleh pesantren dan lingkungannya,

guna meningkatkan sumber daya manusia untuk mengubah sikap mental dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan agar mampu melakukan serangkaian upaya memperbaiki harkat dan taraf kehidupannya ketingkat yang lebih layak. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Strategi Pesantren sedangkan perbedaannya adalah penulis memfokuskan penelitian terhadap Strategi Dakwah Pesantren Modern Nahdlatul Ulama sedangkan Musyawir memfokuskan penelitian Terhadap Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Al-Barokah Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan fokus kajian. Penelitian yang penulis susun saat ini fokusnya adalah tentang Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.

---

<sup>25</sup> Ghusni Musyawir, Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Al-Barokah Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia(Lampung :Jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung).

## **BAB II**

### **Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah**

#### **A. Strategi Dakwah**

##### **1. Pengertian Strategi Dakwah**

Secara Etimologi kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni da'aa, yad'u, du'aah/da'watan, jadi kata da'aa atau dakwah adalah isim mashdar dari du'aa, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan.

Menurut pendapat ulama basrah dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata mashdar yakni da'watan yang artinya panggilan. Sedangkan menurut ulama kufa perkataan dakwah itu diambil dari akar kata da'aa yang artinya telah memanggil.

Kesimpulan kata dakwah mempunyai arti tanda tergantung kepada pemakaiannya dalam kalimat. Namun dalam hal ini yang dimaksud adalah dakwah dalam arti seruan, ajakan atau panggilan. Panggilan itu adalah panggilan kepada Allah Swt.<sup>26</sup>

Secara terminologi, dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain kepada ajaran islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladanan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran islam dipahami dan diamalkan oleh msyarakat. Diperlukan adanya pembimbing kehidupan beragama agar agama menjadi panduan bagi kehidupan manusia.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam membentuk Da'I dan Khotib Profesional* (Jakarta: kalam mulia, 2005), h.2

<sup>27</sup> Bambang S.Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 126

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- a) Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- b) Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyid memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c) Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) k mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- d) Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
- e) Syaikh Abdullah Ba'dalawi mengatakan bahwa dakwah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>28</sup>

Dari definisi-definisi tersebut penulis beranggapan, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila penulis ambil kesimpulan bahwa dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam dalam rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, dan tujuan dakwah Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin.<sup>29</sup> Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*Planing*) dan manajemen untuk mencapai

---

<sup>28</sup>Drs. Wahidin Saputra, MA, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet. 2. h. 1-2.

<sup>29</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.61

suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>30</sup>

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>31</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *strategi* adalah rencana yg cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>32</sup> Menurut Bintoro Tjokro Wijoyo dan Mustafat Jaya, strategi adalah keseluruhan langkah-langkah dan rangkaian kebijaksanaan guna mencapai suatu tujuan atau untuk mengatasi persoalan yang ada.<sup>33</sup> Sondang P. Siagian mengatakan strategi dapat didefinisikan dengan kebijakan-kebijakan pokok yang berkaitan langsung dalam pencapaian tujuan yang mencakup sumber dana dan sumber daya manusia dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi internal dan eksternal organisasi.<sup>34</sup>

Strategi menurut Arifin (1994: 10) adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h.65.

<sup>31</sup> Kustadi suhandang, Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah, (bandung:pt remaja Rosdakarya,2014), 101

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h.1529

<sup>33</sup> Bintoro Tjokro Wijoyo dan Mustafat Jaya, *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*, (Jakarta: Gunung Agung, 1990), h.13

<sup>34</sup> Sondang P. Siagian, *Analisi Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), h.17



Jadi, merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas atau mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.<sup>35</sup>

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu :

1. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.

2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

---

<sup>35</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 227

## 2. Macam-Macam Strategi Dakwah

Menurut Muhammad Ali Al-bayanuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu :

a) Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak orang masih awam, mualaf (imanya lemah) Orang-orang miskin, anak-anak yatim dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik Mekkah. Ternyata para pengikut Nabi SAW pada masa itu umumnya berasal dari golongan lemah, dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

b) Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

c) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian. Di antara metode yang dihimpu strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan. Dahulu Nabi SAW mempraktikkan Islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Nabi SAW secara langsung seperti terbelahnya rembulan bahkan menyaksikan malaikat Jibril dalam bentuk manusia, sekarang kita menggunakan Al-Quran untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.<sup>36</sup>

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa Muhammad Ali

Al-bayanuni membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk yakni strategi

---

<sup>36</sup> Badarudin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung* (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016), h.14

sentimental yaitu dakwah yang memfokuskan aspek hati dan mnggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah, Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran dan Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian.

Dalam skripsi ini yang dijadikan sebagai grend teori penelitian adalah pendapat yang dikemukakan oleh Muhammad Ali Al-bayanuni, yang mengatakan bahwa strategi dakwah itu ada tiga: strategi sentimental, strategi rasioanl, dan strategi indrawi. Alasan dipilihnya teori ini sebagai landasan teori adalah karena teorinya jelas dan mudah dipahami, serta memudahkan penulis untuk menganalisis data selanjutnya.



### 3. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'I* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

#### a) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi /lembaga.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia.

b) Mad'u (Penerima Dakwah)

*Mad'u*, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.

c) Maddah (Materi) Dakwah

*maddah* dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan Da'i kepada Mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

d) Wasilah (media) Dakwah

Dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada *mad'u*. untuk menyampaikan materi islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.

e) Thariqoh (metode) dakwah

suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia.

f) Atsar ( efek) dakwah

dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang dai dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqoh* tertentu. Maka akan timbuln respons dan efek pada *mad'u* (penerima dakwah).<sup>37</sup>

#### 4. Metode Dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani Metodos yang artinya cara atau jalan, jaddi metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah menggunakan metode yang tepat dan sesuai situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima Pesan-pesan Dakwah.

Metode dakwah dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

##### 1. Metode dakwah *bil-lisan*

Metode dakwah dengan menggunakan pendekatan lisan yang lebih menuju kepada tatacara penyampaian dakwah, dimana dakwah lebih berorientasi kepada ceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.

---

<sup>37</sup> M, Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : kencana, 2009), h. 34.

## 2. Metode dakwah *bil-hal*

Metode dakwah yang lebih mengarah kepada mempengaruhi dan mengajak orang atau kelompok manusia dengan ketelatenan dan amal perbuatan yang konkrit. Dan untuk mengemban diri serta masyarakat dalam rangka mewujudkan tata sosial, ekonomi, dan kebutuhan lain.<sup>38</sup>

## 5. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ يَالْتِي هِيَ حَسَنٌ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ عَلَمٌ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ عَالِمٌ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (an-Nahl : 125)<sup>39</sup>

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu :

### 1. Al-Hikmah

Kata "hikmah" dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak dua puluh kali dalam bentuk naqiroh maupun ma'rifat. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

---

<sup>38</sup> Ibid. h. 36

<sup>39</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung : Diponegoro, 2014), h.224.

## 2. Al-Mau'idza Al-Hasannah

Al-Mau'idza Al-Hasannah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsure bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesa-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

## 3. Al-Mujadalah Bi-al-lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi (bahasa) lafadz mujadalah terambil dari kata "*jadala*" yang bermakna *memintal, melilit*. Apabila ditambahkan alif pada huru jim yang mengikuti wazan Faa ala "*jaa dala*" dapat bermakna *berdebat*, dan "*mujadalah*" *perdebatan*.<sup>40</sup>

## 6. Efek (Atsar) Dakwah

Efek (*atsar*) dakwah, bukan hanya sekedar umpan balik dan reaksi individu-individu sebagai khalayak (*mad'u*) terhadap pesan yang dilontarkan oleh da'i atau mubalig melalui media massa atau pidaato. Akan tetapi efek itu merupakan paduan sejumlah kekuatan yang bekerja dalam masyarakat, dimana da'i atau mubalig sebagai komunikator dakwah hanya dapat menguasai beberapa kekuatan saja, yaitu pesan atau isi, metode dan media yang digunakan. da'i atau mubalig tidak mampu mengontrol kekuatan lain yang berpengaruh pada diri individu, seperti filter konseptual individu, klompok rujukan, pemimpin pendapat, dan pesan lain yang bertentangan dengan dakwah.<sup>41</sup>

Bentuk konkrit dari efek (*atsar*) dalam dakwah itu adalah terjadinya penerimaan dan pelaksanaan pesan dakwah bagi individu-individu khalayak (public) yaitu al-khayr, amr ma'ruf dan nahy munkar. Dakwah yang lebih efektif yang lebih dari itu ialah individu-individu beriman, berilmu dan beramal saleh sehingga manusia mencapai puncak kemanusiaan yang tertinggi dan terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya, sehingga dakwah memperoleh citra yang baik dan dukungan opini publik.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Munzier Supatra, *Metode Dakwah* (Jakarta : kencana, 2006), h. 13

<sup>41</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 180

<sup>42</sup> *Ibid.* h. 181

Dapat penulis simpulkan bahwa efek dakwah adalah umpan balik dan reaksi individu-individu sebagai khalayak (*mad'u*) terhadap pesan yang dilontarkan oleh da'i, dan menimbulkan terjadinya penerimaan dan pelaksanaan pesan dakwah bagi individu-individu khalayak (public) yaitu amr ma'ruf nahy munkar.

## C. Akhlakul Karimah

### 1. Pengertian Akhlakul Karimah

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khuluq* jamaknya akhlak. Kata ini secara bahasa mengandung arti perangai, tabiat dan agama.<sup>43</sup>

Kata akhlak menurut pengertian umum sering diartikan dengan kepribadian, sopan santun, tata susila, atau budi pekerti. Pada pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata "budi pekerti" atau "kesusilaan" atau "sopan santun" dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata "moral". Dalam arti kata tersebut dimaksudkan agar tingkah laku manusia menyesuaikan dengan tujuan penciptanya, yakni agar memiliki sikap hidup yang baik, berbuat sesuai dengan tuntutan akhlak yang baik. Artinya, seluruh hidup dan kehidupannya terlingkup dalam kerangka pengabdian kepada sang pencipta.<sup>44</sup>

Adapun pengertian akhlak dilihat dari sudut istilah (terminologi) ada beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain:

- a. Ibn Al-Jauzi menjelaskan bahwa *al-khuluq* adalah etika yang dipilih seseorang. Dinamakan *khuluq* karena etika bagaikan *khalqah* (karakter) pada dirinya. Dengan

---

<sup>43</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016). h.254



demikian, *khuluq* adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang.

Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan *al-khaym*.<sup>45</sup>

b. Menurut Ibnu Maskawai akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan fikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Pada mulanya mungkin tindakan itu melalui fikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan terus-menerus menjadi suatu akhlak.<sup>46</sup>

c. Menurut Syekh Makarim Al-Syirazi, akhlak adalah sekumpulan keutamaan maknawi dan tabiat manusia batini manusia.<sup>47</sup>

d. Menurut Al-Faid Al-Kasyani akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.<sup>48</sup>

Pembangunan budi pekerti/sifat terpuji merupakan perangai dari para rasul, orang terhorat, sifat seorang muttqin dan hasil dari perjuangan orang yang abid.<sup>49</sup>

Sedangkan "*karimah*" dalam bahasa Arab artinya terpuji, baik atau mulia, diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai ajaran Islam. Akhlak terpuji ditujukan kepada Allah SWT berupa ibadah, dan kepada Rosululla

---

<sup>45</sup> *Ibid.* h. 256.

<sup>46</sup> *Ibid.* h. 2

<sup>47</sup> *Ibid.* h. 2.

<sup>48</sup> *Ibid.* h. 3.

<sup>49</sup> Prof.Dr.Hamka, Akhlakul Karimah, (Depok: Gema Insani, 2017), h. 1

SAW dengan mengikuti ajaran-ajarannya, serta kepada sesama manusia dengan selalu bersikap baik kepada sesame..<sup>50</sup> Berdasarkan dari pengertian *akhlak* dan *karimah* di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud *akhlakul karimah* adalah segala budi pekerti baik yang ditimbulkan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang mana sifat itu menjadi budi pekerti yang utama dan dapat meningkatkan harkat dan martabat santri.

## **2. Sumber dan Dasar Akhlakul Karimah**

Akhlak merupakan kehendak dan perbuatan seseorang, maka sumber akhlak pun bermacam-macam. hal ini terjadi karena seseorang mempunyai kehendak yang bersumber dari berbagai acuan, bergantung pada lingkungan, pengetahuan, atau pengalaman orang tersebut. Namun, dari bermacam-macam sumber berkehendak dan perbuatan itu dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu dengan kata lain biasanya disebut bahwa akhlak ada yang bersumber dari agama, dan ada pula yang bersumber selain agama (*sekuler*). Kelezatan bagi mereka ialah ukuran perbuatan. Maka kelezatan yang mengandung perbuatan itu baik, sebaliknya yang mengandung pedih itu buruk.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Irfan Sidny, *Kamus Bahasa Arab*. hal.127

<sup>51</sup> Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 90

### **3. Sasaran Akhlakul Karimah**

#### **a. Akhlak kepada Allah**

Akhlak kepada Allah yakni pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Allah (Tuhan, yang didahulukan) selain Allah SWT, dzat yang Maha Esa, dzat yang Maha suci atas semua sifat-sifat terpuji-Nya, tidak ada satupun yang dapat menandingi ke-Esaan-Nya, jangankan manusia, malaikatpun tidak ada yang menjangkau hakikat-Nya. Seperti yang diterangkan dalam kitab wasoya “Wahai anakku kewajiban yang pertama terhadap Allah penciptamu Yang Maha Luhur dalam segala hal adalah mengetahui sifat-sifat-Nya yang sempurna.

#### **b. Akhlak kepada orang tua**

Orang tua menjadi sebab adanya anak-anak, karena itu akhlak terhadap orang tua sangat ditekankan oleh ajaran Islam. Bahkan berdosa kepada orang tua termasuk dosa besar yang siksaanya tidak hanya di akhirat akan tetapi di dunia juga. Prinsip-prinsip dalam melaksanakan akhlakkul karimah terhadap orang tua adalah:

- 1) Patuh, yaitu mentaati perintah orang tua, kecuali yang bertentangan dengan perintah Allah.
- 2) Ihsan, yaitu berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya
- 3) Lemah lembut dalam perkataan maupun tindakan
- 4) Merendahkan diri di hadapannya
- 5) Berterima kasih
- 6) Berdoa untuk mereka.

Begitu pentingnya kita untuk berbakti kepada orang tua, Allah telah memposisikan ini setelah perintah manusia untuk tidak menyekutukan Allah sehingga berbuat baik kepada orang tua berada di bawah satu tingkat setelah perintah tauhid.

### **c. Akhlak Kepada Sesama Manusia**

Manusia adalah makhluk sosial yang bergaul dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga dalam pergaulan terhadap sesama maka dibutuhkan akhlak terhadap sesama manusia diantaranya berbuat baik terhadap sesama, saling tolong menolong, membantu yang membutuhkan, menjaga lisan dan tangan supaya tidak menyakiti yang lain dan sebagainya.

### **d. Akhlak Terhadap Lingkungan**

Dalam lingkungan tentu terjalin hubungan antara manusia dengan manusia yang lain. Sehingga bisa dijelaskan bahwa akhlak terhadap lingkungan meliputi:

#### **1) Hormat kepada orang lain**

Manusia diciptakan untuk saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, manusia tidak bisa hidup dengan sendirian. Dalam hubungan orang lain kita harus saling menghormatinya, karena kita tidak dapat memenuhi keperluan-keperluan kita sendiri, maka bantuan dan orang lain yang kita butuhkan untuk memperolehnya.<sup>52</sup>

#### **2) Menjenguk orang yang sakit**

---

<sup>52</sup> Barmawy Umary, *Akhlak*. (Solo: CV Ramadhani, 1991), hal. 71

Menjenguk orang yang sakit hal yang di perintahkan oleh Rosulullah SAW dan termasuk salah satu hak dan kewajiban umat Islam terhadap saudaranya sesama muslim, yaitu menjawab salam, memenuhi undangan, memberi nasehat mendoakan orang bersin. Menjenguk orang sakit dan mengantarkan jenazah.<sup>53</sup>

#### 4. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah

Ada banyak sekali metode pembinaan kepribadian Islami pada santri yang sebaiknya diikuti oleh para orang tua dan guru. di bawah ini akan dibahas beberapa metode tersebut secara sekilas. Adapun metode-metode itu adalah sebagai berikut:

##### a. Metode teladan yang baik

Anak-anak seiring sekali menjadikan kedua orang tuanya sebagai teladan dalam bertindak dan bergaul. Jika tindak tanduk mereka mengikuti ajaran Islam, maka anak akan mengikuti ajaran Islam ini. Tindak tanduk yang Islami itu adalah merupakan salah satu metode dalam mengajarkan nilai-nilai Islam.<sup>54</sup> Keteladanan adalah peniru ulung. Segala informasi yang masuk, baik melalui penglihatan dan pendengaran orang-orang disekitarnya.<sup>55</sup>

##### b. Cerita-cerita Islami

Banyak sekali cerita Islami yang mengisahkan banyak tokoh Islam, baik ketika para tokoh itu masih anak-anak, remaja, dewasa, bahkan tua. Cerita itu ada yang termuat dalam Al-Quran atau Hadis dengan harapan anak-anak bias meniru mereka. Dibawah ini kami akan ceritakan kisah Ashabul Kahfi, Ashabul Ukhud, dan beberapa putra para sahabat.<sup>56</sup>

##### c. Metode pembiasaan

Untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak diperlakukan pembiasaan. Misalnya agar anak dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu.

##### d. Metode nasihat

---

<sup>53</sup> Syed Amir Ali, *Etika dalam Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1992), hal. 33

<sup>54</sup> Syekh Khalid bin Abdurrahman Al-Ak, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal 69.

<sup>55</sup> Supendi S. dkk., *Pendidikan Dalam Keluarga lebih Utama*, (Jakarta : Lentera jaya madina, 2007), hal 12

<sup>56</sup> Ibid.h.69.

Metode inilah yang paling sering digunakan dalam proses pendidikan. Memberi nasehat merupakan kewajiban umat Islam. Rasulullah SAW, bersabda, “agama itu adalah nasihat”. Maksudnya adalah agama itu berupa nasehat dari Allah SWT bagi umat manusia melalui para nabi dan rasul-Nya agar manusia hidup bahagia, selamat dan sejahtera di dunia dan di akhirat. Selain itu mengajarkan agama pun dapat dilakukan melalui nasihat. Setiap anak membutuhkan nasihat, sebab jiwanya terdapat pembawaan yang tidak tetap.<sup>57</sup>

e. Metode memberi perhatian

Metode ini biasanya berupa pujian dan penghargaan. Rasulullah sering memuji istrinya, putra putrinya, keluarganya, atau para sahabatnya. Misalnya Rasulullah memuji Abu Bakar, sahabatnya dengan menggelarnya sebagai Ash Shidiq (yang membenarkan). Pujian dan penghargaan dapat berfungsi efektif apabila dilakukan pada saat dan cara yang tepat, serta tidak berlebihan.

f. Metode hukuman

Metode ini sebenarnya berhubungan dengan pujian dan penghargaan. Imbalan atau tanggapan terhadap orang lain itu terdiri dari dua, yaitu penghargaan (reward/targhib) dan hukuman (punishment/tarhib). Hukuman dapat diambil sebagai metode pendidikan apabila terpaksa atau tidak ada alternative lain yang bisa diambil. Hukuman diberikan apabila metode-metode yang lain sudah tidak dapat mengubah tingkah laku anak.<sup>58</sup>

## 5. Kedudukan Akhlakul Karimah

Akhlak memberikan peranan penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Al-Quran telah meletakkan dasar-dasar mulia. Demikian pula, hadist telah memberikan porsi cukup banyak dalam bidang akhlak.

Hadist yang menekankan pentingnya akhlak adalah sabda Rasulullah SAW

« مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ، وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةً صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ » سنن الترمذي: صحيح

---

<sup>57</sup> Ibid. h.70.

<sup>58</sup> Ibid. h.72

Artinya :

*Tidak ada sesuatu yang diletakkan pada timbangan hari kiamat yang lebih berat daripada akhlak yang mulia, dan sesungguhnya orang yang berakhlak mulia bisa mencapai derajat orang yang berpuasa dan shalat. (HR : Tirmidzi)*

Dari Jabir bin Samurah radiyallahu 'anhu; Rasulullah sallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

[إِنَّ أَحْسَنَ النَّاسِ إِسْلَامًا، أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا "مسند أحمد: صحيح"]

Artinya :

*Sesungguhnya orang yang paling baik keislamannya adalah yang paling baik akhlaknya. (HR. Musnad Ahmad )*

Pribadi Rasulullah adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah.

Firman Allah SWT :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*Artinya :*

*“Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmad) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Q.S. Al-Ahzab ayat 33:21)*

Ayat Al-Quran dan hadist diatas telah menjelaskan bahwa Pribadi Rasulullah adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang beraakhlakul karimah.

## **6. Tujuan Meningkatkan Akhlakul Karimah**

Tujuan meningkatkan akhlakul karimah adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya. Yang dimaksud dengan kepribadian adalah kepribadian yang sempurna.

Menurut Ali Al-Qodli, kepribadian yang sempurna itu adalah :

- a. kepribadian yang mantap, yang sanggup memproduksi hal-hal yang rasional selaras dengan batas-batas kemampuan bakatnya.
- b. Sanggup mempererat hubungan yang sehat dengan segala lapisan masyarakat.
- c. Sanggup menanggung beban kehidupan dengan rasa tanpa adanya kontradiksi di dalam tingkah lakunya.<sup>59</sup>

Jadi dapat penuls simpulkan tujuan dari meningkatkan akhlakul karimah disini adalah untuk membentuk dan meningkatkan lagi pribadi-pribadi yang sempurna yang dapat dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan masyarakat dan negara.

---

<sup>59</sup> *Ibid.* h. 93



## **7. Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Melalui Kegiatan Keagamaan**

### **a) Meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan Shalat berjamaah**

Sholat berjamaah adalah suatu cara mengerjakan shalat yang dilakukan secara bersama-sama orang banyak dalam rangka memperoleh kesempurnaan shalat.<sup>60</sup> Dalam shalat fardhu, seseorang disunahkan untuk mengerjakannya secara berjamaah, baik dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak. Sholat jamaah paling sedikit dilakukan oleh imam dan satu makmum.

Orang yang telah menunaikan shalat fardhu dengan berjamaah berarti ia sudah menunaikan sunnah Nabinya, serta menghindarkannya dari golongan orang – orang munafik. Sebab diantara tanda orang munafik ia senantiasa meninggalkan shalat jamaah. Barang siapa yang meninggalkan akan mendapatkan kerugian besar. Selain itu dapat mengurangi kesempurnaan sholat, orang yang meninggalkan shalat berjamaah di benci oleh Rasulullah SAW. Bahkan karena sangat bencinya, sampai-sampai beliau menegaskan akan membakar rumah orang – orang yang meninggalkan jamaah.<sup>61</sup>

Seorang muslim diperintahkan mengerjakan shalat berjamaah, manakala ia mendengar sura Adzan. Walaupun ia sudah tua renta atau bahkan buta sekalipun, tetapi masih dapat mendengarkan suara adzan, ia tetap dianjurkan mendatangi masjid untuk mengerjakan shalat berjamaah. Hal ini dikarenakan shalat jamaah banyak mengandung kemuliaan dan keistimewaan yang dapat bermanfaat bagi pelakunya, baik di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>60</sup> Fadilah Ibnu Shidiq al Qadiri, *Amalan Ampuh dalam 24 jam*, (Yogyakarta : PT. Buku kita, 2009) hal. 78

<sup>61</sup> *Ibid.* h. 79

### 3. Hubungan Kegiatan Shalat berjamaah terhadap Akhlak :

#### 1) Persatuan Umat

Imam Ridha yang dikutip oleh Anshari menyatakan bahwa: “ Tiada keikhlasan, tauhid, Islam dan ibadah kepada Allah kecuali semuanya itu dapat dilihat, diselenggarakan secara terbuka dan terang-terangan dan agar bisa menjadi bukti di barat dan timur akan eksistensi Allah SWT. Supaya orang-orang dapat melihat seperti apa islam dan apa yang ada didalamnya sehingga saling mengenal satu sama lain.”<sup>62</sup>

Shalat Jamaah adalah pemaklumat kekuatan Umat Islam dan bukti atas berpegang teguhnya mereka kepada tali agama Allah, kuatnya persatuan mereka dan lenyapnya perpecahan dan perselisihan diantara mereka.<sup>63</sup>

#### 2) Persamaan

Dalam sudut pandang sosial, umat islam berbeda-beda tingkatan dan kedudukannya. Ada diantara mereka yang berilmu, bodoh, kaya, fakir, kuat, lemah, pemimpin, rakyat. Namun Allah menciptakan manusia sama. Tidak ada kelebihan orang Arab dan Ajam(Non Arab) kecuali dengan taqwa. Perbedaan yang ada dalam dunia manusia itu adalah Sunatullah pada makhluk-Nya.

#### 3) Kebebasan

Rasa kebebasan dapat terlatih dalam shalat berjamaah karena dalam mengerjakan shalat itu secara kolektif anggota jamaah merasa bebas shalat di masjid.

---

<sup>62</sup> Sidik Tono dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press Indonesia, 1998), hal 33

<sup>63</sup> *Ibid.* h.34

Bebas dari tradisi-tradisi yang berlawanan dari ajaran ibadah,puji-pujian hanya dapat di lakukan kepada Allah saja.<sup>64</sup>

#### 4) Menyiarkan Syiar Islam

Shalat Jamaah di masjid,berkumpulnya umat islam di dalamnya, masuk keluarganya mereka dari masjid secara bersama-sama dan sebelum itu adanya pengumandangan adzan di tengah-tengah mereka. Semua itu adalah pemakluman dari umat akan penegakan Syiar Allah SWT. Di Muka bumi.

#### 5)Merealisasikan penghambaan kepada Allah

Allah menciptakan manusia, menjadikanya khalifah di muka bumi dan menyuruh manusia untuk beribadah kepada-Nya dan mentaatin-Nya. Saat muadzin mengumandangkan adzan mereka meninggalkan semua kehidupan dunianya untuk pergi menunaikan shalat berjamaah maka itulah bukti atas penghambaan seorang manusia kepada Tuhan bumi dan langit.

#### 6) Memantau keadaan umat islam dan merealisasikan ukuwah islamiyah

Seorang muslim tidak bisa hidup dengan mengisolasi diri dari saudara-saudaranya.

Dengan melalui Shalat jamaah setiap hari pertemuan antara umat muslim dapat terjaga dengan mengindahkan shalat jamaah di masjid seorang muslim dapat

---

<sup>64</sup> *Ibid.h.35*

mengucapkan salam pada saudaranya sesama muslim . Jika ada saudara yang tidak hadir di masjid berjamaah, ia langsung mengetahui bahwa suatu hal menimpa saudaranya,ia dapat menayakan pada orang lain, lalu menjenguknya bila ia sakit atau membantu jika butuh pertolongan.

Dengan kata lain shalat jamaah sebagai syiar bahwa mereka orang berjamaah adalah saudara suka duka, tanpa pembeda dengan mereka tanpa derajat.

## **b). Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Membaca Al Qur'an**

### **1. Pengertian Membaca Al Qur'an**

Membaca Al Qur'an merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah kepada seluruh hamba – Nya. Al Qur'an yaitu kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril secara mutawatir sebagai pedoman umat manusia di dunia. Dalam islam Al Qur'an berfungsi sebagai hukum islam yang pertama dan yang paling utama.Oleh sebab itu, seluruh umat islam dianjurkan untuk dapat membaca dan memahami maknanya, apalagi dapat menerapkan dalam kehidupannya.<sup>65</sup>

2. Hubungan membaca al Qur'an terhadap Akhlak  
Al Qur'an sejatinya bukan bacaan ibadah ritual semata. Tapi ia adalah pedoman hidup orang beriman untuk sukses di dunia dan di akhirat. Ia mengatur semua aspek kehidupan di dunia, mulai dari ibadah ritual, perekonomian, politik, sosial, dan sebagainya. Kita ambil contoh bidang yang tersebut terakhir, sosial. Allah mengatur bagaimana agar tidak terjadi kesenjangan sosial di masyarakat, maka al Qur'an tertera tuntutan zakat, infak, dan sedekah, dan sebagainya.<sup>66</sup>

Dengan menerapkan konsep sosial berbasis al Qur'an ini, maka sudah pasti bisa mencapai kesejahteraan antar sesama. Karena dalam islam tidak mengenal istilah memonopoli tapi berbagi.

---

<sup>65</sup> Fadilah Ibnu Shidiq al Qadiri, *Amalan Ampuh dalam 24 jam*, (Yogyakarta : PT. Buku kita, 2009) hal.98

<sup>66</sup> *Ibid.h.99*

### **c) Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui Shalawat Atas Nabi SAW**

Shalawat dalam pandangan Islam merupakan suatu do'a permohonan kepada Allah SWT untuk nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabatnya. Kemudian Yusuf Qardawi mengartikanya lebih lengkap lagi yaitu suatu permohonan kepada Allah yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi suri tauladan kita berupa puji-pujian sebagai salam hormat, ungkapan terimakasih, kecintaan kepada beliau, sebab dengan hadirnya beliau, kegelapan dunia ini menjadi tersibak. Jadi dapat dikatakan membaca shalawat adalah membaca kalimat-kalimat pujian sebagai salam hormat dan kecintaan terhadap Nabi Muhammad yang bertujuan untuk memohon rahmat dan keselamatan kepada Allah.<sup>67</sup>

#### **1. Hubungan Shalawatan dengan Akhlak**

Banyak jenis shalawat menunjukkan adanya tafsir pencarian kebahagiaan hidup di dunia akhirat dengan perantara Rasulullah Muhammad. Sehingga dengan melakukan itu sesuai dengan janji al Qu'ran, Allah juga akan memberikan salam penghormatan, kesejahteraan dan kebahagiaan kepada para manusia yang bershalawat untuk Nabi. Bahkan banyak pula buku-buku serta media lain yang mengembangkan shalawat ini. Sehingga shalawat bukan lagi milik agama Islam secara teologis, namun telah menjadi kebudayaan masyarakat dalam berbagai bentuk kesenian seperti hadrah, qasidah, kelompok pengajian, serta komunitas religius dan seni yang lain. Bahkan, ketika bersentuhan dengan konsepsi paranormalis, shalawat juga telah mampu mewarnai pola kerja psikologi, dukun, pengarang buku mujarabat dan primbon sebagainya. Shalawat bukan hanya menjadi kekayaan para pencari aura spiritual dalam Islam, namun juga telah memberikan kontribusi bagi sebagian pengembangan wacana kebatinan dan aliran kepercayaan di Indonesia.<sup>68</sup>

Kita sebagai umat Islam tidak cukup hanya dengan melantunkan syair shawat seperti pada hadrah, qasidah kita harus menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam kehidupan ini sebab, pencapaian kualitas kepribadian Nabi Muhammad SAW bukanlah sesuatu yang mustahil.

#### **2. Keutamaan Membaca Shalawat**

1) Barang siapa yang mengucapkan shalawat untukku sekali, maka Allah memberi shalawat untuknya sepuluh kali.

---

<sup>67</sup> Muhammad Sholikin, *Mukjizat dan Misteri Lima Rukun Islam*, (Yogyakarta : Mutiara Media, 2008) h. 228

<sup>68</sup> *Ibid.* h. 229

2) Barang siapa mengucapkan untukku seribu kali,iapun tidak mati hingga dikabarkan masuk surga

3) Barang siapa mengucapkan shalawat untukku sekali,maka Allah memberi shalawat untuknya sepuluh kali.Dan barangsiapa memberi shalawat untukku sepuluh kali,maka Allah memberi shalawat untuknya seratus kali. Dan barangsiapa mengucapkan shalawat untukku seratus kali,maka Allah memberi untuknya seribu kali.

4) Barang siapa melupakan shalawat untukku,maka iapun akan menyimpang dari jalan ke surge.<sup>69</sup>

Dari uraian-uraian diatas dapat penulis simpulkan Tradisi sholawatan perlu tetap dilestarikan karena mengandung segi positif dalam kegiatan yang ada saat ini seperti yang di pelopori oleh Habib Syech Assegaf banyak yang datang dari berbagai kota. dengan tujuan untuk melantunkan sholawat bersama jelas ini menjalin silaturahmi antar umat islam di berbagai daerah.,sebelum menyanyikan sholawat para kyai dan habib mengajak para jamaah untuk menyanyikan lagu kebangsaan, jelas ini untuk menjaga patriotisme dan cinta tanah air, kemudian menyanyikan lagu sholawatan untuk memuji Nabi muhammad SAW,kemudian ada Ta'lim dan mauidoh khasanah,dan do'a bersama.

---

<sup>69</sup> *Terjemah Lubabul Hadits*,(Surabaya : Tk kitab Nabhan,2010)hal.16

Maka dapat penulis simpulkan dengan adanya program kegiatan diatas diharapkan kegiatan-kegiatan diatas dapat membantu Da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui kegiatan keagamaan di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus di harapkan santri tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki akhlak yang baik baik Terhadap Allah, sesama manusia maupun terhadap makhluk Allah yang lain.karena seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini yang terjadi pada remaja saat ini,tak hanya dikalangan remaja saja tapi yang kita lihat bersama di seluruh lapisan masyarat pada saat ini sedang mengalami degradasi moral diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membentengi diri kita khususnya anak-anak remaja kita supaya mereka menjadi generasi penurus bangsa yang memiliki akhlakul kharimah.



### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM PESANTREN MODERN NU (PEMNU) TALANG PADANG TANGGAMUS**

### **A. Sejarah Berdirinya Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang**

#### **Tanggamus**

Penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua umum Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus berikut pemaparannya :

Sejarah pendiriannya adalah karena masyarakat menginginkan suatu tempat pendidikan yang mempunyai pelajaran-pelajaran berbasis agama, disamping itu juga pada masa pendiriannya banyak tempat pendidikan yang jauh dan susah di jangkau oleh masyarakat disekitar sehingga teretuslah suatu pemikiran untuk mendirikan suatu pondok yang modern sehingga pendidikan umum dan agamapun sama pentingnya.<sup>70</sup>

Pondok Pesantren Modern Nahdlatul 'Ulama Talang padang - Tanggamus merupakan Pondok yang memiliki 2 (dua) tingkatan Madrasah Yaitu Madrasah Tsanawiyah setingkat dengan SMP dan Madrasah Aliyah Setingkat dengan SMA/SMK. Pondok Pesantren Modern NU Talangpadang ini didirikan pada tanggal 17 November 1958, terletak di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus yang dimana secara kelembagaannya di bawah Yayasan Pesantren Modern Nahdlatul 'Ulama ( PEMNU ) yang didirikan oleh Al Magfirulloh KH. Muhmmad Zahrie dan KH . Muhammad Zuber pada Tanggal 17 November 1958 dengan Nomor. 24/MTs/LS/58 - Kd.0806/5/PP.00/600/2010 dengan jenjang

---

<sup>70</sup> Hj.Siti Nazifah Zamas, Ketua Umum Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus, wawancara (5 Juli 2018).



akreditasinya masing-masing tingkatan adalah bernilai B. Pondok Pesantren Modern NU Talang padang ini memiliki luas lahan sekitar  $\pm 2$  H.<sup>71</sup>

Pada mulanya, PEMNU bahkan memiliki Madrasah Ibtidaiyah (MI), setingkat SD. Namun pada masa orde baru, pemerintah gencar sekali menyosialisasikan program dan berbagai kemudahan di SD Negeri, yang dulu dikenal dengan nama SD Inpress. Seiring dengan gencarnya program SD Inpress, penduduk pun beramai-ramai menyekolahkan anaknya di SD negeri, sehingga MI yang berada di Pondok Pesantren Modern NU Talangpadang pun harus Kekurangan siswa-siswanya.<sup>72</sup>

#### **B. Visi Misi dan Tujuan Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang Tanggamus**

Visi misi dan Tujuan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus adalah sebagai berikut :

a) Visi Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus adalah “ Islami, Terampil , Populis Dan Berkualitas ” Visi tersebut menjiwai warga Pondok Pesantren Modern Nahdlatul ‘Ulama Talang padang. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita Pondok Pesantren Modern Nahdlatul Ulama yang :

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
3. Ingin mencapai keunggulan
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga pondok;

---

<sup>71</sup> Dokumen Pesantren Modern Nahdlatul Ulama

<sup>72</sup> Dokumen Pesantren Modern Nahdlatul Ulama

5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik mengarahkan langkah-langkah strategi pondok.<sup>73</sup>

b) Misi Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus adalah :

1. Menyiapkan manusia Islami
2. Meningkatkan Sumber daya yang ada
3. Mengoptimalkan pendidikan ketrampilan
4. Optimalisasi proses pembelajaran.
5. Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
6. Mengembangkan kreativitas dan kompetisi disegala bidang
7. Melaksanakan menegemen berbasis madrasah
8. Menjadikan madrasah bersih, indah, dan nyaman
9. Meningkatkan peran serta masyarakat.<sup>74</sup>

c) Tujuan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus adalah

1. Mampu mengamalkan ajaran Islam di masyarakat
2. Peningkatan hasil pembelajaran
3. Terwujudnya pendidikan madrasah berbasis ketrampilan
4. Mampu bersaing bagi lulusan di perguruan Tinggi
5. Terwujudnya madrasah yang bersih, indah dan nyaman
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
7. Peningkatan partisipasi masyarakat terhadap madrasah.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid*

<sup>74</sup> *Ibid*

**C. Sasaran Program Kerja Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang  
Tanggamus**

**Tabel 1**

<b>SASARAN PROGRAM 2 TAHUN ( 2010 / 2012 ) (Program Jangka Pendek)</b>	<b>SASARAN PROGRAM 4 TAHUN ( 2012 / 2016 ) (Program Jangka Menengah)</b>	<b>SASARAN PROGRAM 8 TAHUN ( 2011 / 2019 ) (Program Jangka Panjang)</b>
1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 80%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 90%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 98 %.
2. Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Akhir 5,50.	2. Target pencapaian rata -rata NUAN lulusan 6,0.	2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 6,5 – 7,0.
3. 0,5 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PMDK maupun SPMB.	3. 10 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun SPMB.	3. 15 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun SPMB.
4. 60% peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	4. 75% peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	4. 85% peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Memiliki ekstra kurikuler unggulan (Seni & Olah Raga)	5. Extra kurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat Kabupaten	5. Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat Propinsi
6. 30 % peserta didik dapat mengoperasikan mengoperasikan program Ms Word dan Ms Excel	6. 50 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word , Excel.).	6. 75 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, dan Internet)

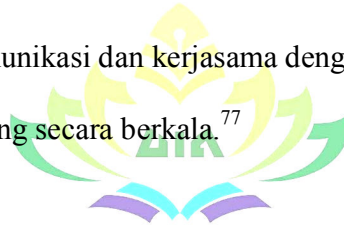
Sumber: *Dokumentasi* Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang  
Tanggamus<sup>76</sup>

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> *Ibid.*

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh santri sebagai berikut:

- a. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
- b. mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu
- c. mengadakan Tadarusan menjelang pelajaran dimulai, peringatan hari besar Islam, dan membentuk kelompok-kelompok pengajian peserta didik
- d. membentuk kelompok Seni dan Olahraga
- e. membentuk kelompok belajar
- f. pengadaan buku penunjang
- g. pengadaan komputer
- h. mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua
- i. pelaporan kepada orang secara berkala.<sup>77</sup>



#### ***D. Struktur Organisasi Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus***

Pondok Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang padang terletak di Jalan Raya Negeriagung No. 81 Pekon Negeriagung Kecamatan Talang padang Kabupaten Tanggamus yang mana Pondoknya mudah dijangkau baik dari arah Bandar Lampung Maupun dari arah Kota Agung.

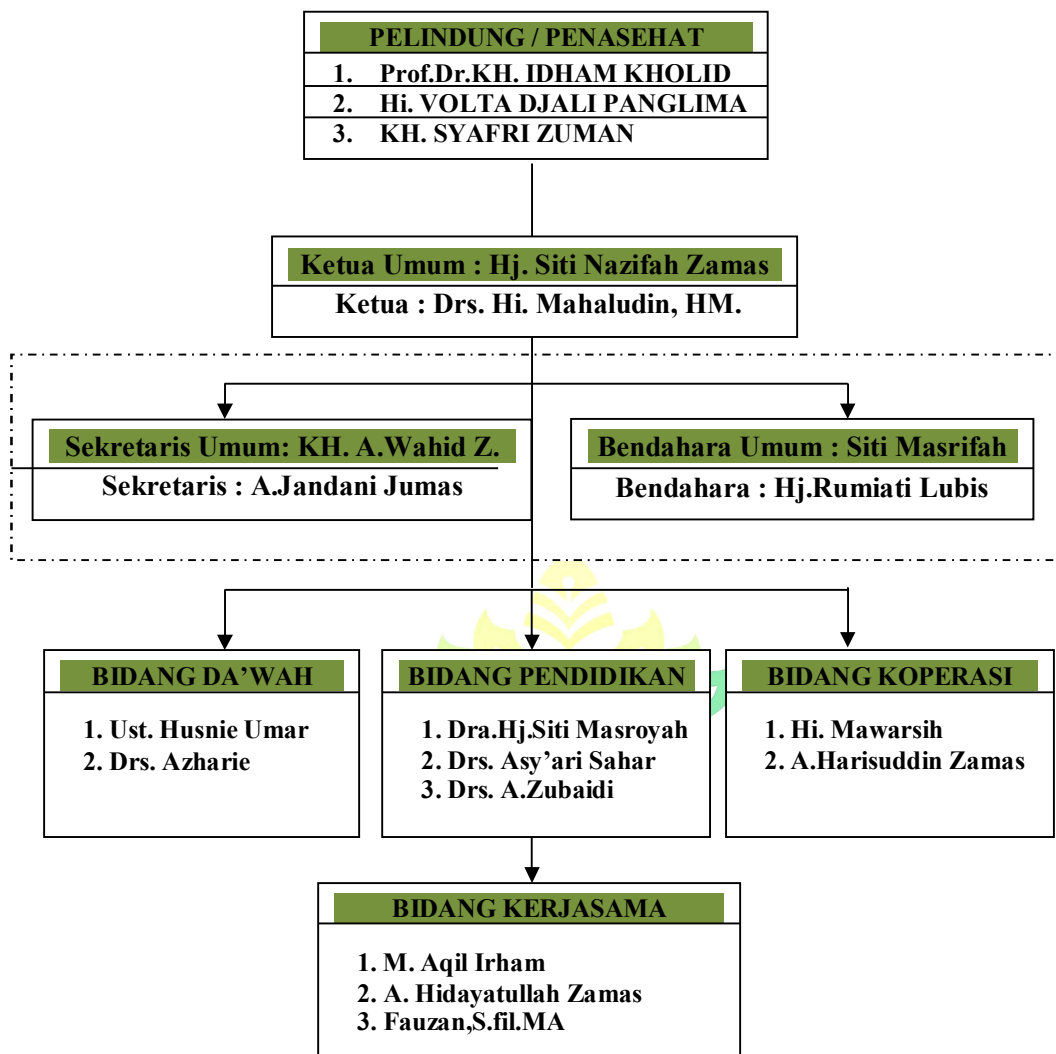
---

<sup>77</sup> *Ibid*

Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut



**STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN  
PESANTREN MODERN NAHDLATUL ULAMA (PEMNU)  
TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS**

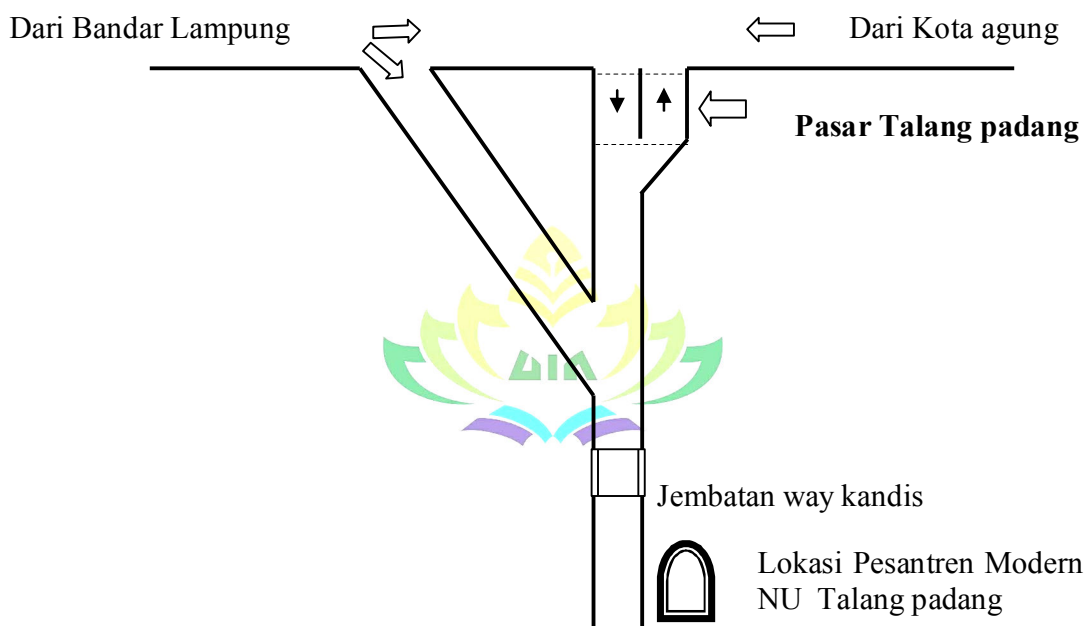


Sumber: *Dokumentasi* Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Dokumen Pesantren Modern Nahdlatul Ulama

### **E. Kondisi Santri dan Potensi Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang Tanggamus**

Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang Kabupaten Tanggamus, yang berada di areal sangat strategis, karena letaknya ditengah - tengah lingkungan penduduk yang mayoritas beragama Islam, selain itu juga Pondok Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang padang terletak dipinggir jalan lintas Talang padang – tekad, Air Naningan, Ulubelu, Sumberjo, seperti peta jalan dibawah ini :



***Denah Lokasi Pondok Pesantren Modern NU Talang Padang Tanggamus.***

**a. Jadwal Kegiatan Santri Pesantren Modern NU(PEMNU) Talang Padang Tanggamus**

**Tabel 2**

**1. Kegiatan Harian**

No	Jam	Kegiatan
1	03.00-04.00	Tahajjud
2	04.00-05.00	Sholat subuh dan wiridan
3	05.00-06.00	Murojaah
4	06.00-06.30	Sholat Dhuha
5	06.30-07.00	Persiapan Sekolah
6	07.00-13.00	Kegiatan Sekolah Formal
7	13.00-14.00	Sholat Dzuhur
8	14.00-16.00	Kegiatan ekstrakurikuler pada masing-masing sekolah
9	16.00-18.00	Kajian Kitab Kuning
10	18.00-18.30	Sholat Magrib
11	18.30-19.00	Bimbingan ngaji Al-Qur'an
12	19.00-20.00	Sholat Isyak
13	20.00-21.00	Tutorial aqidah akhlak
14	21.00-22.00	Bimbingan Belajar Kitab Kuning
15	22.00-23.00	Kegiatan Mandiri dan Istirahat

**2. Kegiatan Mingguan**

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Malam Jum'at	18.30-19.30	Yasinan
2	Malam Sabtu	20.00-23.00	Muhadoroh/Tausiyah Bergilir
3	Malam Minggu	20.00-22.00	Rutin Sholawatan

4	Hari Minggu	07.00-09.00	Gotong Royong
5	Hari Sabtu	06.00-08.00	Senam Santri
6	Hari Jum'at	13.15-16.00	Pengajian Rutin

Sumber: *Dokumentasi Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus*<sup>79</sup>

**b. Tata Kerja Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang Tanggamus**

**a) Displin Kerja**

***Dalam Pondok Pesantren Modern Nahdlatul 'Ulama Talang padang Menerapkan Disiplin Kerja Untuk semua Madrasah Aliyah Dan Tsanawiyah diantaranya: Masuk Kerja Jam 07.00 wib samapai dengan jam 15.30 wib, sesuai dengan jadwal dan jam mengajar guru masing-masing. Dengan hari kerja berjumlah 6 (enam) hari kerja mulai dari sabtu sampai hari kamis dengan hari libur hari jum 'at.***

**b) Sarana dan Prasarana**

**1. Gedung Bangunan Asrama Santri**

Pondok Pesantren Modern Nahdlatul 'Ulama Talang padang menempati bangunan asrama baik putra dan putri untuk putra jumlah kamar yang tersedia adalah 7 Ruangan dan untuk Putri Berjumlah 7 Ruangan yang dibangun pada tahun 1958 dan selama berdiri telah di lakukan rehap selama 1 kali dan Beralamatkan di jalan raya Negeriagung No. 81 Pekon Negeriagung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.

---

<sup>79</sup> Ibid.



## 2. Rumah Pengasuh Pondok

Rumah Pengasuh Pondok terdiri dari 4 (empat) unit dengan 2 (dua) diantaranya menyatu dengan asrama Putra dan Putri, dan yang 2 (dua) lagi di samping kelas dan kantor Pondok dan masih dilingkungan Pondok tersebut.

## 3. Sarana Pondok

Sarana dan prasarana sangat penting peranannya dalam menunjang kelancaran layanan operasional sehari-hari terutama bagi perkantoran yang bergerak dalam bidang pendidikan,. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya:

### a. Gedung untuk Kantor

Dimana gedung kantor terdiri dari 1 (satu) ruang untuk Tata Usaha, 1 (satu) ruang untuk Kepala Madrasah dan 2 (dua) ruang untuk guru.

### b. Lab Komputer

Lab komputer terdiri dari 1 (satu) ruang untuk belajar siswa siswi dengan jumlah komputer sebanyak 20 (dua puluh) unit.

### c. Kelas Untuk belajar

Adapun jumlah kelas untuk belajar terdiri dari 7 (tujuh) ruang untuk tingkat Madrasah aliyah (MA) dan 8 (delapan) ruang untuk tingkat Tsanawiyah (MTs).

### d. Perpustakaan

Untuk perpustakaan terdiri dari 1 (satu) ruang untuk semua jenis buku baik agama maupun umum dengan peruntukan di semua jenjang.

e. Mushola

Untuk sementara terdiri dari 1 (satu) ruang khusus untuk Mushola di karenakan masjid Pondok masih dalam proses pembangunan.<sup>80</sup>

**c. Data Kepegawaian Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang Tanggamus**

Berikut adalah data Kepegawaian Pondok Pesantren Modern NU Talang Padang Tanggamus

**Tabel 3**

No	Nama guru	Jabatan
1.	<b>A. Harisuddin Zamas, BBA</b>	Kepala Madrasah MA/MTs
2.	<b>Ani Nurani,S.Pd.</b>	Wali kelas
3.	<b>Suhanah,S.Ag.</b>	Guru Mata Pelajaran
4.	<b>Erlina Sukaesih,S.Pd.</b>	Wali kelas
5.	<b>Tuti Desi Arianti,S.Pd.</b>	Wali kelas
6.	<b>Samihah,S.Pd.I.</b>	Guru Mata Pelajaran
7.	<b>Siska Mahreta,S.Pd.</b>	Guru Mata Pelajaran
8.	<b>Khairul Lathif,S.Pd.I.</b>	Waka Kesiswaan
9.	<b>Sri Hastuti,S.Pd.I.</b>	Wali kelas
10.	<b>Risaldi,S.Pd.I.</b>	Guru Mata Pelajaran
11.	<b>Hasnida,S.Sos.I.</b>	Guru Mata Pelajaran
12.	<b>Desy Efriani,S.Si.</b>	Wali kelas
13.	<b>Rita Zahara,S.Pd.</b>	Guru Mata Pelajaran

---

<sup>80</sup> *Ibid*

14.	<b>Fauzi,S.Pd.</b>	BK
15.	<b>Paizah,S.Pd.</b>	BK
16.	<b>Salmawanah,S.Pd.I.</b>	Waka Kurikulum
17.	<b>Hj.Siti Nazifah Zamas</b>	Guru Mata Pelajaran
18.	<b>Dra.Hj.Siti Masroyah Zamas</b>	Guru Mata Pelajaran

19.	<b>Hi. Hasan BR</b>	Guru Mata Pelajaran
20.	<b>Hj. Rumiati Lubis</b>	Guru Mata Pelajaran
21.	<b>Ust.Syarifuddin,S.Pd.I.</b>	Guru Mata Pelajaran
22.	<b>Dra.Cicih Sukaesih</b>	Wali kelas
23.	<b>Sri Husipah,A.Ma.</b>	Guru Mata Pelajaran
24.	<b>Fitri Hartati,S.Pd.</b>	Guru Mata Pelajaran
25.	<b>Yuni Puspitasari,S.Pd.</b>	Wali kelas
26.	<b>Pertia Ningsih,S.Pd.</b>	Guru Mata Pelajaran
27.	<b>Asri Ristanti,S.Pd.</b>	Wali kelas
28.	<b>Syamsul Huda,S.Hi.</b>	Guru Mata Pelajaran
28.	<b>Nur Aeni, S.Pd.I.</b>	Guru Mata Pelajaran
31.	<b>Vera Yulizar,S.Pd.</b>	BK
32.	<b>Rinaldi, S.Kom.</b>	Instruktur
33.	<b>Sufrial,S.Hi.</b>	Guru Mata Pelajaran
34.	<b>Nia Agustin</b>	Kepala TU
35.	<b>Novi Yanti,Amd.</b>	Kepala Perpustakaan

36.	<b>Muhammad Fahrozi,A.Md.</b>	Staff TU
37.	<b>Ari Apriansyah, S.Pd.</b>	Staff TU
38.	<b>Fediyani deni, A.Md</b>	Staff TU
39.	<b>Aryadi Irawan,S.Pd.I.</b>	Staff TU

Sumber: *Dokumentasi* Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus.

#### **d. Uraian Tugas Pegawai Pesantren Modern NU (PEMNU) Talang Padang Tanggamus**

Pesantren Modern Nahdlatul ‘Ulama Talang padang mempunyai tugas tugas pokok untuk semua pegawainya yaitu yang terbagi kedalam masing-masing pekerjaan adapun pembagian pekerjaan tersebut adalah sesuai dengan jabatannya:

##### **a) Kepala Madrasah MA dan MTS PEMNU Talang padang**

Yaitu sebagai kepala yang membawahi semua struktur yang ada dibawahnya, dengan mempunyai kebijakan khusus untuk memajukan Madrasah yang telah di berikan amanat kepadanya.

##### **b) Waka Kesiswaaan**

Ialah untuk membina dan salah satu jembatan penghubung antara siswa kepada kepala madrasah dalam hal sebuah masukan-masukan untuk memajukan dan mengharumkan nama sekolah dengan salah satu diantaranya adalah sebuah kegiatan lomba-lomba antar sekolah,

c) Waka Kurikulum

Adalah membantu kepala madrasah dalam merumuskan kurikulum madrasah yang lebih kompeten dan berdaya saing luas, guna menjadikan madrasah menjadi lebih unggul baik dalam bidang umum dan agama.

d) Guru BK

ialah guru yang khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa-siswa yang bermasalah baik dari tingkat kehadirannya atau perilaku menyimpangnya sehingga siswa tersebut lebih terarah dan lebih bisa berdisiplin.

e) Wali kelas

Yaitu menghimpun siswa-siswinya sehingga lebih bisa terkontrol dalam hal kerajinan, kerapian dan pembinaan awal untuk siswa yang bermasalah.

f) Guru Bidang Study

Adalah memberikan pendidikan semaksimal mungkin sehingga siswa-siswi tersebut menjadi siswa-siswi yang jujur, cerdas, amanah, serta mampu menjalankan pengetahuan yang sudah di beri oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

g) Kepala Tata Usaha

Yaitu mengatur dan mengarahkan bawahannya sehingga semuanya bisa tertib administrasi baik dari segi surat menyurat maupun untuk pengolahan pembayaran SPP dan gaji guru.

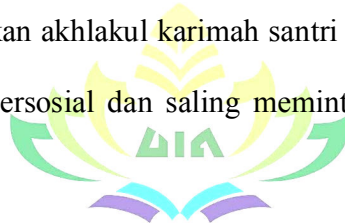
h) Staff Tata Usaha

ialah membantu Kepala TU dalam hal penyusunan semua laporan.

## **F. Strategi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri**

Strategi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama adalah upaya yang dilakukan Da'i untuk meningkatkan akhlakul karimah santri melalui kegiatan keagamaan. Untuk dapat mengimplementasikan kegiatan tersebut dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik, maka sangat dibutuhkan strategi yang tepat agar tercapailah apa-apa yang menjadi harapan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama yaitu terciptanya santri yang berakhlakul karimah.

Akhlak merupakan ukuran tingkah rendahnya karakter/perilaku individu maupun kelompok dalam bermasyarakat baik dalam pesantren maupun di masyarakat. Jadi meningkatkan akhlakul karimah santri sangat penting karena santri merupakan makhluk yang bersosial dan saling meminta pertolongan kepada orang lain



Penulis melakukan wawancara secara langsung melalui pertemuan dengan Hj.Siti Nazifah Zamas selaku ketua umum di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus. Bahwa problem yang sering dialami santri saat ini adalah

Akhlakul karimah yang sudah mulai di abaikan oleh santri, kurangnya rasa malu, santri susah diatur mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif. Seperti suka merokok sembarangan, nongkrong-nongkrong saat jam pelajaran. Menurut saya hal-hal yang negatif yang terjadi tersebut pada dasarnya karena santri kurang mendapat bimbingan orang tua, faktor lingkungan yang buruk dan pemahaman yang rendah terhadap agama. maka dari itu perlu upaya yang sungguh-sungguh untuk menanggulangnya.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Hj.Siti Nazifah Zamas, Ketua Umum Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang

Strategi Dakwah yang digunakan Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada santri. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Drs.Azharie, sebagai Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama.

Adapun strategi dakwah yang digunakan dalam menyampaikan materi-materi (pesan dakwah) tersebut melalui nasehat baik dan pelajaran tentang ajaran islam yang disampaikan oleh da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus, dan jika adanya kesenjangan antara santri satu dengan santri lainnya maka diminta untuk merenungkan permasalahannya dan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara berdiskusi atau bercerita, dan yang terakhir strategi yang digunakan Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah nya ialah dengan media audio visual.<sup>82</sup>

Sebagaimana data yang penulis dapat dari hasil wawancara terkait program-program Pesantren Modern Nahdlatul Ulama untuk menjalankan strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri. wawancara secara langsung melalui pertemuan dengan A.Harisuddin Zamas, sebagai pendidik di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama.

Adapun program-program untuk meningkatkan akhlakul karimah santri yaitu melalui program keagamaan seperti rutin sholat berjamaah, pada setiap malam minggu pukul 20.00-22.00 para santri wajib mengikuti kegiatan sholat, kemudian yasinan rutin setiap malam jum'at pukul 18.30-selesai, pengajian rutin setiap hari jum'at pukul 13.15-16.00, kemudian santri wajib mengikuti kegiatan muhadoroh atau mengadakan tausiyah bergilir setiap malam sabtu pukul 20.00-selesai, membaca Al-Quran dan setiap hari minggu pukul 07.00-selesai melakukan acara gotong royong, kerja bakti, jika santri hadir tidak tepat waktu ataupun melanggar kedisiplinan yang telah ditetapkan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman .<sup>83</sup>

---

Tanggamus, wawancara (12 Juli 2018)

<sup>82</sup> Drs.Azharie, Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus, wawancara (12 Juli 2018)

<sup>83</sup> A.Harisuddin Zamas, sebagai pendidik Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus, wawancara (12 Juli 2018)

Secara tidak langsung, setrategi dakwah yang digunakan da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama dalam menyampaikan pesan dakwahnya, sama seperti strategi yang penulis tulis di bab sebelumnya yaitu :

a. Strategi Sentimental

strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan mnnggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah.

b. Strategi Rasional

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran

c. Strategi Indrawi

Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah

Dalam menyampaikan pesan dakwah berupa ajaran islam dan nilai-nilai akhlak terhadap santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama, da'i bisa melakukannya dengan banyak cara. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Drs.Azharie sebagai Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Uama.

Dalam menyampaikan pesan dakwah berupa ajaran islam dan nilai-nilai akhlak terhadap santri tentunya saya harus terlebih dahulu meyakinkan hati santri dengan cara menggerakkan perasaan atau hati mereka dengan memberikan nasehat yang baik dengan kelembutan, artinya saya sebagai da'i harus bersikap lemah lembut dalam menyikapi perilaku para santrinya. Dengan adanya sikap lemah lembut para santri merasa diperhatikan layaknya anak sendiri, melalui strategi inilah da'i dapat menyampaikan pesan dakwahnya dan santri dapat menerima nasehat da'i dengan rasa senang, sehingga apa yang disampaikan da'i mudah diterima dengan baik oleh santri.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Drs.Azharie, Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus, wawancara (12 Juli 2018).



Dalam menyampaikan pesan dakwah da'i harus bisa membuktikan perkataanya dalam berdakwah. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Drs.Azharie sebagai Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama.

Dalam hal ini saya sebagai da'i menggunakan strategi indrawi yakni setrategi yang mengfokuskan pada panca indra memegang teguh pada aspek kebenaran.dan strategi ini saya terapkan dengan menggunakan media audio visual yakni dengan cara menyiarkan film-ilm islami tentang kisah-kisah Nabi dan mukzijat yang dimilikinya. Dalam hal ini santri dapat melihat secara langsung mukzijat yang dimiliki para nabi melalui sebuah gambar yang bergerak. Meskipun hanya melalui film namun santri akan lebih memahami dan percaya tentang kekuasaan Allah SWT.<sup>85</sup>

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya melalui kegiatan keagamaan diharapkan santri bisa lebih meningkatkan akhlakul karimah, tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki akhlak yang baik, baik Terhadap Allah, sesama manusia maupun terhadap makhluk Allah yang lain.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Santri. Dalam suatu lembaga pendidikan keagamaan pasti ada beberapa faktor yang mendukung dan juga tidak terlepas dari berbagai faktor hambatan. Seperti halnya yang dialami oleh Pesantren Modern Nahdlatul Ulama, para da'i mendapatkan berbagai dukungan dan berbagai hambatan. Hal ini mereka jadikan sebagai motivator untuk tetap giat dalam melaksanakan amanahnya sebagai pengemban dakwah.

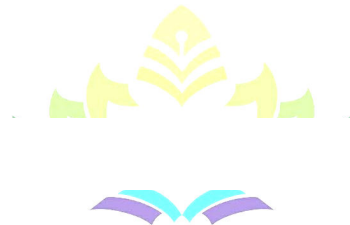
---

<sup>85</sup> Drs.Azharie, Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus, wawancara (12 Juli 2018).

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Hj.Hasan BR, sebagai Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Mengaenai faktor pendukung dan penghambat.

Dalam factor pendukung pelaksanaan dakwah di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama bertitik pada tanggung jawab dan loyalitas dari para pengurus dan ustadz untuk tetap mengabdikan dan berdakwah baik dilingkungan pesantren Modern Nahdlatul Ulama maupun dimasyarakat sekitarnya. Sehingga dakwah islam semakin kuat dan maju di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama. Dan adapun faktor penghambatnya adalah santri lebih suka bermain gadget, dan kurang disiplin sehingga santri lupa akan aturan yg sudah ada di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama.<sup>86</sup>

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan pernyataan diatas merupakan faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus , kemajuan sangat perlu disyukuri sedangkan hambatan yang dihadapi harus diatasi dengan berusaha berdoa dan selalu optimis dengan demikian faktor diatas menjadi tantangan yang dihadapi Da'i sebagai juru dakwah.



---

<sup>86</sup> Hj.Hasan BR, Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus, wawancara (12 Juli 2018).

**BAB IV**

**STRATEGI DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL  
KARIMAH SANTRI PESANTREN MODERN NU (PEMNU)  
TALANG PADANG TANGGAMUS**

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang analisa data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus. Berdasarkan pembahasan terdahulu yang telah dikemukakan pada BAB II DAN BAB III baik yang bersifat teori maupun data yang telah dihimpun melalui pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi maka dalam BAB IV ini menganalisa data yang bersifat kualitatif. Pada pembahasan ini akan dijelaskan Startegi Dakwah Da'i dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul ulama Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus.

Dalam melaksanakan dakwah jika menginginkan hasil yang maksimal dan tepat sesuai tujuan akhir, maka harus ditunjang dengan adanya strategi yang handal dan mumpuni. rencana strategis merupakan suatu proses jangka panjang yang dirumuskan, dan digunakan untuk menentukan dalam mencapai sasaran dakwah. dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Bagaimana dengan peran hati nurani, akal dan pandangan masyarakat dalam menentukan baik dan buruk karena

manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya sebagaimana dalam firman Allah :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتِ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ الْإِنْسَانَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ  
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ كَثْرَ الْإِنْسَانِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Ar-Rum : 30).*

Fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh, pendidikan dan lingkungan. Fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran. Demikian juga dengan akal pikiran, ia hanyalah salah satu kekuatan yang dimiliki manusia untuk mencari kebaikan-keburukan.

Pandangan masyarakat juga dapat dijadikan salah satu ukuran untuk melihat baik dan buruknya sifat seseorang Tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat dan kebersihan pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup oleh akal pikiran mereka sudah dikotori oleh sikap dan tingkah laku yang tidak terpuji tentu tidak bisa dijadikan sebagai ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang dapat dijadikan sebagai ukuran. Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam yang

menjelaskan baik buruknya suatu perbuatan manusia. Sekaligus menjadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk.

Akhlak merupakan ukuran tingkah rendahnya karakter/perilaku individu maupun kelompok dalam bermasyarakat baik dalam pesantren maupun di masyarakat. Jadi meningkatkan akhlakul karimah santri sangat penting karena santri merupakan makhluk yang bersosial dan saling meminta pertolongan kepada orang lain.

Strategi dakwah yang sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu strategi dakwah adalah sebuah upaya dan cara untuk menyampaikan pesan dakwah harus perlu memperhatikan staretgi-strategi yang tepat sasaran dan pilihan strategi yang dimaksud adalah :

#### 1. Strategi Sentimental

strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan mnggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah



#### 2. Strategi Rasional

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran

#### 3. Strategi Indrawi

Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah

Dalam menyampaikan pesan dakwah berupa ajaran islam dan nilai-nilai akhlak terhadap santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama, Da;i bisa melakukannya dengan banyak cara:

1. Jika yang menjadi problem santri yaitu melemahnya sifat akhlakul karimah, diantaranya hilangnya rasa malu, mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif. Seperti suka merokok sembarangan, nongkrong-nongkrong saat jam pelajaran. tentunya dalam mengarahkannya akan lebih tepat jika santri di gerakkan hati dan perasaannya dengan diberikan nasehat-nasehat yang baik dengan lemah lembut. Dengan strategi ini sedikit demi sedikit santri akan mengikuti perintah da'i dengan senang hati.maka yang di gunakan adalah strategi sentimental.
2. Apabila santri ada masalah-masalah yang sedang dihadapinya, maka strategi yang harus digunakan da'i adalah strategi rasional yaitu dengan melakukan dialog atau diskusi, permasalahan yang sedang mereka alami bisa ditanyakan langsung oleh da'i dan langsung diberikan solusi yang tepat.
3. Dan hal yang biasa dilakukan oleh santri jika diberi nasehat atau solusi adalah terkadang mereka cenderung tidak percaya. Jika hal ini terjadi maka strategi indrawi harus dilakukan yakni dengan cara melakukan praktik keagamaan secara langsung atau memberikan gambaran-gambaran yang bisa meyakini dan menjawab keraguan para santri. strategi ini dilakukan da'i dengan menyiarkan film kisah-kisah Nabi, kisah nyata yang bisa menggerakkan hati mereka. Jika santri melihat dan mendengar film tersebut secara langsung santri bisa mengambil hikmah dari film tersebut dan merealisasikan dalam kehidupan nyata.

**A. Strategi Da'i dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan Strategi Sentimental, Strategi Rasional, Strategi Indrawi:**

**1. Strategi Sentimental**

- a) mengadakan yasinan rutin setiap malam jum'at
- b) mengadakan muhadoroh atau mengadakan tausiah bergilir setiap malam sabtu
- c) mengadakan kegiatan Sholawatan setiap malam minggu

**2. Strategi Rasional**

- a) menyampaikan materi dengan berdiskusi

**3. Strategi Indrawi**

- a) kegiatan membaca Al-Quran
- b) praktik ibadah secara langsung
- c) menyiarkan film-film Islami

**B. Metode dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan metode *bil-lisan* dan *bil-hal* :**

**1. Metode dakwah *bil-lisan* :**

- a) Pengajian
- b) Pidato
- c) Sholwatan
- d) Yasinan

2. Metode dakwah *bil-hal* :

- a) Kerja bakti
- b) Gotong royong

**C. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri**

Setiap aktivitas apapun pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga kegiatan dakwah da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama dalam menyampaikan pesan dakwahnya tidak terlepas dari kedua faktor tersebut

a. Faktor pendukung pelaksanaan dakwah di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama

dalam faktor pendukung pelaksanaan dakwah di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama bertitik pada tanggung jawab dan loyalitas dari pengurus dan para ustadz peantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus untuk tetap mengabdikan dan berdakwah di lingkungan pesantren Modern Nahdlatul Ulama maupun dimasyarakat sekitarnya. Sehingga dakwah islam semakin kuat dan maju.

b. Faktor Penghambat pelaksanaan dakwah di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama

Faktor penghambatnya adalah santri lebih suka bermain gadget dari pada mengikuti kegiatan keagamaan, santri kurang disiplin kurang adanya rasa bertanggung jawab sering terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.



Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan pernyataan diatas merupakan faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus dalam meningkatkan akhlakul karimah santri , kemajuan sangat perlu disyukuri sedangkan hambatan yang dihadapi harus diatasi dengan berusaha berdoa dan selalu optimis dengan demikian faktor diatas menjadi tantangan yang dihadapi Da'i sebagai juru dakwah.

Hasil yang dicapai Pesantren Modern Nahdlatul Ulama setelah merumuskan strateg dakwah da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pesantren modern nahdlatul ulama. Dalam setiap tindakan dan perbuatan akan selalu membuahkan hasil dari tindakan itu sendiri. Baik atau tidaknya hasil tersebut diukur dengan kesungguhan dan kesabaran dalam melakukan perbuatan tersebut. Begitupun dengan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus dalam merumuskan strategi dakwah dai dalam meningkatkan akhlaku karimah santri. .

Setelah strategi-strategi diatas di jalankan dengan maksimal maka hasil yang dicapai dalam Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus berhasil. Penulis berpendapat berhasil karena:

strategi sentimental, rasional, daan indrawi yang digunakan yang telah memebuat beberapa perubahan yang baik pada santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama hal itu bisa terlihat dari adanya peningkatan dalam kualitas ibadah santri serta akhlakul karimah santri yang mulai membaik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diuraikan secara rinci pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu bagaimana Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Strategi dakwah yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan strategi :

- a. Strategi Sentimental

strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan.

- b. Strategi Rasional

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran.

- c. Strategi Indrawi

Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. yakni dengan cara melakukan praktik keagamaan secara langsung atau

memberikan gambaran-gambaran yang bisa meyakini dan menjawab keraguan para santri. strategi ini dilakukan da'i dengan menyiarkan film kisah-kisah Nabi, kisah nyata yang bisa menggerakkan hati mereka. Jika santri melihat dan mendengar film tersebut secara langsung santri bisa mengambil hikmah dari film tersebut dan merealisasikanya dalam kehidupan nyata

2. Metode dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan metode *bil-lisan* dan *bil-hal* :

a. Metode dakwah dengan menggunakan pendekatan lisan yang lebih menuju kepada tatacara penyampaian dakwah, dimana dakwah lebih berorientasi kepada ceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.

b. Metode dakwah yang lebih mengarah kepada mempengaruhi dan mengajak orang atau kelompok manusia dengan ketelatenan dan amal perbuatan yang konkrit. Dan untuk mengembangkan diri serta masyarakat dalam rangka mewujudkan tata sosial, ekonomi, dan kebutuhan lain.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri:

a. Faktor pendukung pelaksanaan dakwah di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama adalah dalam faktor pendukung pelaksanaan dakwah di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama bertitik pada tanggung jawab dan loyalitas dari pengurus dan para ustadz peantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus untuk tetap mengabdikan dan berdakwah di lingkungan pesantren

Modern Nahdlatul Ulama maupun dimasyarakat sekitarnya. Sehingga dakwah islam semakin kuat dan maju.

- b. Faktor Penghambat pelaksanaan dakwah di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama adalah santri lebih suka bermain gadget dari pada mengikuti kegiatan keagamaan, santri kurang disiplin kurang adanya rasa bertanggung jawab sering terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

## **B. Saran**

- 1) Untuk masa depan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus khususnya para Da'i jangan pernah bosan dalam menjalankan kegiatan dakwahnya untuk menjadikan generasi para santri yang berakhlakul karimah
- 2) Para pengurus Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus agar lebih memerhatikan kegiatannya karena sebagai apaun strategi jika tidak digunakan akan sia-sia.
- 3) Mudah-mudahan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus dapat mengemban amanat yang diberikan oleh masyarakat untuk membina para santri agar memiliki imu agama yang tinggi dan juga memiliki akhlakul karimah yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat, 2016.
- Amirullah, *Manajemen Strategi* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam membentuk Da'I dan Khotib Profesional*, Jakarta : kalam mulia, 2005.
- Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam membentuk Da'I dan Khotib Profesional* Jakarta: kalam mulia, 2005.
- Barmawy Umary , *Akhlak*. Solo: CV Ramadhani, 1991.
- Bambang S.Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah Suatu Pengantar*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Badarudin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung* Bandar Lampung : IAIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Bintoro Tjokro Wijoyo dan Mustafat Jaya, *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*, Jakarta : Gunung Agung, 1990.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bandung : Diponegoro, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Drs. Wahidin Saputra, MA, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta , 2004.

- Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan filosofis dan Praktis* Bandung: Widya padjadjaran, 2009.
- Fadilah Ibnu Shidiq al Qadiri, *Amalan Ampuh dalam 24 jam*, Yogyakarta : PT. Buku kita, 2009.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajahmada Universitas Pers: Yogyakarta, 1998.
- H. Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- H.M. Yacup, *Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa Bandung* : Angkasa, 1984.
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta : Rajawali Press, 2010.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner: Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*, Yogyakarta : Paradigma, 2012.
- Kustadi suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, bandung: pt remaja Rosdakarya, 2014.
- Laude Ida, *NU Muda, Kaum Progresif dan Sekularisme Baru*, Jakarta : Erlangga, 2004.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Rosda Karya, 2009.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen* Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- M, Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : kencana, 2009.
- Mujamil Komar, *Pesantren dari transpormasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Muhammad Sholikin, *Mukjizat dan Misteri Lima Rukun Islam*, Yogyakarta : Mutiara Media, 2008.
- Munzier Supatra, *Metode Dakwah*, Jakarta : kencana, 2006.
- Mujamil Komar, *Pesantren dari transpormasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* Jakarta : Erlangga, 2002

- Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, Bandung : Sinar Baru, 1991.
- Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2016.
- Prof.Dr.Hamka,*Akhlakul Karimah*,Depok:Gema Insani,2017
- Sidik Tono dkk.,*Ibadah dan Akhlak dalam Islam*,Yogyakarta : UII Press Indonesia,1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan r & d* (Bandung,Alfabeta 2010.
- Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Grafindo persada, 1998.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta,1998.
- Sondang. P. Siagian, *Analisi Serta Perumusan Kebijakanaksanaan dan Strategi Organisasi*, Jakarta : Gunung Agung, 1985.
- Supendi S. dkk.,*Pendidikan Dalam Keluarga lebih Utama*,Jakarta : Lentera jaya madina,2007.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Grafindo persada, 1998.
- Syed Amir Ali, *Etika dalam Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1992.
- Syekh Khalid bin Abdurrahman, *Cara Islam Mendidik Anak*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.
- Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* , Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* , Yogyakarta : Pustaka Buku Press, 2014

## DAFTAR SAMPEL

No	Nama Sample	Keterangan
1	Hj.Siti Nazifah Zamas	Ketua Umum
2	A.Harisuddin Zamas	Pendidik
3	Drs.Azharie	Da'i
4	HJ. Hasan BR	Da'i







**Foto 1. Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus**



**Foto 2. Penulis dan Profil Pesntren Modern Nahdlatu Ulama Talang Padang Tanggamus**



**Foto 3. Penulis (Beralmamater) bersama jajaran Pengurus Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus**



**Foto 4. Penulis (Beralmamater) bersama jajaran Pengurus Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus**



**Foto 5. Penulis (Beralmamater) Wawancara dengan Ibu Hj.Siti Nazifah Zamas  
Sebagai Ketua Umum Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang  
Tanggamus**



**Foto 6. Penulis (Beralmamater) Wawancara dengan Ibu Hj.Siti Nazifah Zamas  
Sebagai Ketua Umum Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang  
Tanggamus**





**Foto 7. Penulis (Beralmamater) Wawancara dengan Bapak Drs.Azharie Sebagai Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus**



**Foto 8. Penulis (Beralmamater) Wawancara dengan Bapak A.Harisuddin Zammas, Sebagai Da'i Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus**

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN**



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN INTERVIEW (WAWANCARA)**

1. Bagaimana awal berdirinya Pesantren Modern Nahdlatul Ulama di Desa Negeri agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus ?
2. Berapa jumlah Da'i dan santri yang ada di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus?
3. Sejak kapan Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang berdiri?
4. Bagaimana struktur organisasai Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus?
5. Apa saja visi misi dari Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Talang Padang Tanggamus?
6. Bagaimana strategi Da'i dalam meningkatkan alkhlakul karimah santri di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama?
7. Bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan Da'i terhadap santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama?
8. Apa saja materi yang diberikan dalam Pembelajaran di Pesantren Modern Nahdlatul Ulama?
9. Apa saja fasilitas yang diberikan pada santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama?
10. Apa yang diharapkan Da'i dengan adanya Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung , Telp. 0721 703040

**BUKTI PENYEBARAN SKRIPSI**

Telah menerima naskah skripsi saudara SEKUAT SANJAYA, NPM: 1441010205 Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Judul : Strategi Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus

No	Penerima	Jabatan	Jumlah	Tanda Tangan
1.	Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA,(AS),Ph.D	Ketua Sidang	I	
2.	Ade Nur Istiani.,M.I.Kom	Sekretaris	I	
3.	Dra.Hj.Siti Binti AZ,M,Si	Penguji I	I	
4.	Dr.Abdul Syukur, M Ag	Penguji II	I	
5	Nasirudin, S.Sos	Perpustakaan Dakwah dan Ilmu Komunikasi	I	
6	Dr. H. M. Afif Anshori/ Drs. Elzandri A`zly	Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung	I	

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
**NIP. 196104091990031002**

